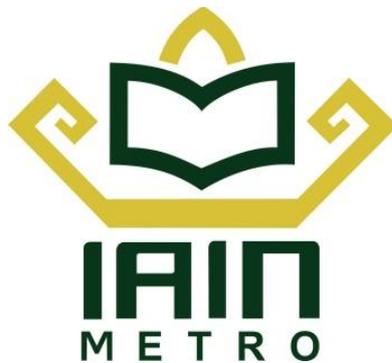


SKRIPSI

**ANALISIS PEMANFAATAN *GROUP WHATSAPP*
SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII
SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA**

**OLEH:
VITA ANDRIYANI
NPM. 1801081034**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1447 H / 2025 M**

**ANALISIS PEMANFAATAN *GROUP WHATSAPP*
SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII
SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Akhir
dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Vita Andriyani
NPM. 1801081034**

Pembimbing: Karsiwan, M.Pd

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Vita Andriyani
NPM : 1801081034
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS PEMANFAATAN GROUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris IPS


Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Metro, 4 Juni 2025
Pembimbing


Karsiwan, M.Pd.
NIP. 198909162019031008

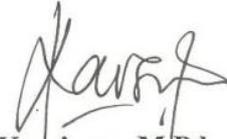
HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Vita Andriyani
NPM : 1801081034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul Proposal : ANALISIS PEMANFAATAN GROUP WHATSAPP
SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI
04 TANJUNG RAJA

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 4 Juni 2025
Pembimbing



Karsawan, M.Pd.

NIP. 19890916 201903 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2781/ln.28-1/D/pp.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: ANALISIS PEMANFAATAN GROUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA, yang disusun oleh: Vita Andriyani, NPM: 1801081034, Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 5 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Penguji I : Karsiwan, M.Pd.

Penguji II : Dr. Wardani, M.Pd.

Penguji III : Anita Lisdiana, M.Pd.

Penguji IV : Atik Puwasih, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

ANALISIS PEMANFAATAN GROUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA

Oleh
Vita Andriyani

Pemanfaatan group whatsapp sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS di SMP negeri 04 Tanjung raja sudah digunakan, namun dalam penggunaannya masih terdapat kendala, hal ini terlihat dari kurang aktifnya siswa pada group whatsapp kelas VII.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pemanfaatan *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 tanjung Raja Lampung Utara. Proses penyebaran informasi pembelajaran melibatkan guru dan siswa sehingga dapat memahami informasi pembelajaran yang di sebarakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan uji validitas datanya menggunakan triangulasi dengan pengecekan sumber data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan *Group Whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS dinilai efektif, namun dalam pelaksanaannya hal lain yang memicu terhambatnya proses penyebaran informasi pembelajaran adalah media yang digunakan guru yang dinilai kurang menunjang aktivitas pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Penyebaran Informasi, Guru, siswa, Pembelajaran IPS

ABSTRACT

ANALISYS OF UTILIZATION OF WHATSAPP GROUP AS A MEDIA FOR DISTRIBUTING IPS LEARNING INFORMATION IN CLASS VII OF SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA

By
Vita Andriyani

The used of whatsapp groups as a medium for disseminating social studies learning information at SMP Negeri 04 Tanjung Raja has been used, but there are still obstacles in its use, this can be seen from the lack of student activity in yhe class VII whatsapp group.

This study aims to analyze the use of whatsapp group as a medium for disseminating social studies learning information in class VII of SMP Negeri 04 Tanjung Raja North Lampung. The process of disseminating learning learning information involves teachers and students so that they can understand the learning information that is disseminated.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The data collection techniques use are observation, interview, and documentation techniques, with data validity testing using triangulation by checking data sources obtained through observation, interviews, and documentation.

Base on the resultsof the research that has been conducted, it can be concluded that the use of whatsapp groups as a medium for disseminating social studies learning information is considered effective, but in its implementation, another thing that triggers obstacles to the process of disseminating learning information is the media used by teacher which is considered less supportive of social studies learning activities.

Keywords: *Information Dissemination, Teacher, Students, Social Studies Learning*

HALAMAN ORISINIALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vita Andriyani

NPM : 1801081034

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasanya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 4 Juni 2025
Saya yang menyatakan,



Vita Andriyani
NPM. 1801081034

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ

إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٧﴾

Kami tiada mengutus rasul rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang-laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui¹

(QS. Al-Anbiya:7)

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Bandung, 2010).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dengan baik dan sebagai wujud rasa syukur ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan, menyayangi dan membimbing serta mendukung saya, yaitu:

1. Kedua orangtua saya Bapak Sukadi dan Ibu Jumini yang tak ada hentinya mendoakan dan mendukung keberhasilan untuk anaknya baik dalam kondisi apapun dan menjadi sumber dorongan penyemangat terbesar saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1).
2. Kepada adik tercinta saya Ikhsan Maulana, dan teman-teman seperjuangan saya Adelia Prastika, Kinanti, Fatikhatur Rohmah, Amelia Fitriani, dan Ahya Assyfa yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepadaku untuk selalu semangat dalam mencapai tujuan dan cita-citaku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir di bangku perkuliahan untuk bisa mendapatkan gelar Strata satu (S1) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam penyusunan skripsi ini Penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Anita Lisdiana, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Karsiwan, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Ibu dosen Tadris IPS yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Serta jajaran keluarga besar SMP Negeri 04 Tanjung Raja, khususnya Ibu Nurmilawati, S.Pd selaku wakil kepala sekolah, Ibu Yuliatin, S.Pd selaku

guru IPS kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu di perbaiki maka untuk kedepannya agar dalam pembuatan karya tulis ilmiah berikutnya menjadi lebih sempurna. Oleh karenanya peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga pada penyusunan skripsi yang akan datang dapat lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Metro, 10 Juni 2025

Penulis



VITA ANDRIYANI

NPM. 1801081034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Media Penyebaran Informasi	10
1. Pengertian Media Penyebaran Informasi	10
2. Jenis-Jenis Media	12
3. Fungsi Media Penyebaran Informasi Pembelajaran.....	13
4. Manfaat Media Penyebaran Informasi Pembelajaran	15
5. <i>Whatsapp</i> Sebagai Media Penyebaran Informasi.....	16
B. Pembelajaran IPS di SMP	17

C. Analisis Pemanfaatan <i>Whatsapp</i>	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. Teknik Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Profil SMP Negeri 04 Tanjung Raja	34
2. Visi dan Misi SMP Negeri 04 Tanjung Raja	36
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 04 Tanjung Raja	37
4. Data Guru, Pegawai dan Peserta Didik SMP Negeri 04 Tanjung Raja.....	37
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 04 Tanjung Raja.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	39
1. Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, Guru Kelas VII, dan Siswa Kelas VII.....	39
C. Pembahasan.....	45
1. Analisis data Pemanfaatan <i>Group Whatsapp</i> Sebagai Media Penyebaran Informasi Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja	45
BAB V KESIMPULAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
C. Penutup	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	7
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi.....	29
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja	37
Tabel 4.2 Data Guru, Pegawai SMP Negeri 04 Tanjung Raja.....	37
Tabel 4.3 Data Peserta Didik SMP Negeri 04 Tanjung Raja.....	38
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 04 Tanjung raja	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode Pembelajaran	13
Gambar 3.1 Analisis data Kualitatif.....	32
Gambar 4.1 Tampilan <i>Group Whatsapp</i> kelas VII	41
Gambar 4.2 Proses Penyebaran Informasi Pembelajaran IPS.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi

Lampiran 2. Tabulasi Wawancara

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi

Lampiran 4. Alat Pengumpul Data

Lampiran 5. Outline

Lampiran 6. Surat Izin Pra survey

Lampiran 7. Balasan Pra Survey

Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 9. Surat Izin Reserch

Lampiran 10. Surat Balasan Reserch

Lampiran 11. Surat Tugas

Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 15. Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam interaksi, diperlukan komponen yang memegang peran krusial seperti teknologi komunikasi sebagai penunjang kelancaran komunikasi di era digital saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik, mampu mendekatkan komunikasi meski memiliki jarak yang sangat jauh.² Tentunya dengan adanya kecanggihan teknologi akan sangat membantu proses pembelajaran jarak jauh. Media merupakan sarana penyampaian informasi dari seorang komunikator kepada komunikan.

Maka pada perspektif belajar mengajar, media dianggap sebagai alat atau perantara informasi yang disampaikan oleh guru kepada siswa, agar efektivitas pemenuhan tujuan pembelajaran dapat optimal.³ Lebih jelasnya, media penyebaran informasi dapat di artikan sebagai media penyampai pesan yang menginformasikan tentang materi pembelajaran yang diberikan guru dan kemudian di sebarkan kepada siswa melalui media, media digunakan sebagai perantara pengantar materi pembelajaran agar mudah dimengerti dan dicerna penerimanya (siswa/i), dengan memanfaatkan media teknologi komunikasi proses pengantaran informasi pembelajaran dapat lebih mudah untuk dilakukan.

² Saripah Aini, Sulistyarini, and Sri Buwono, "Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik Kelas VIII B Smp Negeri 11 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 11, no. 7 (2022): 623–29.

³ Milawati, "Pengertian, Fungsi dan Penggunaan Media Pembelajaran," dalam *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 27.

IPS memiliki hakekat sebagai pembelajaran yang disampaikan terkait ilmu sosial sebagai bentuk berlangsungnya tradisi pengajaran IPS.⁴ Karenanya IPS diajarkan dengan harapan tidak hanya membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik saja akan tetapi juga mempersiapkan siswa sebagai makhluk sosial yang nantinya akan lebih aktif di lingkup masyarakat agar lebih siap dan peka dalam menangani setiap permasalahan dan belajar mencari pemecahan dari permasalahan tersebut.

Whatsapp dijadikan sebagai salah satu platform aplikasi berbagi pesan yang dapat dipakai dalam pengiriman pesan dengan bentuk tulisan, *file*, gambar, *audio online*, maupun video. *Whatsapp* juga bisa digunakan dimanapun dan kapanpun dengan orang yang memiliki aplikasi yang sama, selama terhubung dengan dengan jaringan data (*internet*).

Sebagai platform yang tergolong canggih di masa kini, *Whatsapp* dipilih karena mudah diakses dimana saja dan kapan saja jadi proses pengantaran informasi pembelajaran dapat secara cepat tersampaikan, *Whatsapp* juga memiliki fitur *Group* yang mana didalamnya dapat memuat lebih banyak anggota di ruang obrolan. Pengguna dapat mengirim tanggapan dengan syarat sudah terdaftar untuk berkomunikasi dengan ruang obrolan *Group*.⁵ Dalam hal ini media penyebaran informasi yang paling cocok digunakan di kelas VII adalah melalui media *Group Whatsapp*, karena paling umum dan praktis digunakan baik oleh Guru maupun peserta didik.

⁴ Toni Nasution dan Maulana Arafat, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 79.

⁵ Widya Genitri, "Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu* 10, no. 2 (2019): 54-56.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penggunaan media *Group Whatsapp* dalam media penyebaran informasi pembelajaran IPS tentu memiliki peranan penting sebagai sarana pembantu penyampaian informasi berbasis *online*.

Didasarkan atas temuan yang diperoleh ketika pra-survei yang diadakan di kelas VII pada tanggal 5 september 2024 di SMP Negeri 04 Tanjung Raja, peneliti melaksanakan wawancara kepada Ibu Nur Milawati, S.Pd sebagai guru IPS, beliau menyampaikan bahwa salah satu persoalan yang dihadapi terkait penyebaran informasi pembelajaran IPS yakni kurangnya respon dan antusias siswa terhadap informasi yang di sampaikan dalam platform *Group Whatsapp*, adapun alasan aplikasi ini di pilih dikarenakan merupakan platform komunikasi yang paling cepat dan sering di akses oleh siswa/i.⁶

Sedangkan hasil wawancara dari siswa/i kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja menyatakan adanya kemudahan dan kendala saat menggunakan aplikasi *Whatsapp*, keefektifan yang dirasakan oleh siswa adalah mendapatkan informasi pembelajaran secara cepat dan mudah dalam menggunakan aplikasi melalui fitur *Whatsapp Grup*. Selain itu kendala yang di rasakan oleh siswa/i yaitu pada proses pengiriman informasi, seperti mengunduh file atau chat dari guru tidak masuk dikarenakan sistem jaringan yang kurang memadai dan tidak merata di beberapa tempat di wilayah Tanjung Raja.⁷ Namun disamping itu *Group Whatsapp* tetap digunakan

⁶ Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Nur Milawati, S.Pd., selaku guru IPS kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Pada 5 September 2024.

⁷ Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa/i kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja, 5 september 2024.

dikarenakan beberapa alasan, salah satunya adalah aplikasi ini (*Whasapp*) merupakan platform yang sudah umum digunakan oleh guru serta siswa/i dan dalam mengaksesnya juga mudah, asalkan tersambung dengan jaringan internet.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis bermaksud mengkaji lebih dalam mengenai Pemanfaatan *Group Whatsapp* Sebagai Media Penyebaran Informasi pembelajaran IPS. Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan berkonsentrasi pada penggunaan *Group Whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran kelas VII A, B dan C, yang masing kelas diambil 2 siswa sebagai responden, oleh karena itu penulis menyusun sebuah penelitian yang berjudul Analisis Pemanfaatan *Group Whatsapp* Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Lampung Utara.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini penulis menganalisis media penyebaran informasi pembelajaran IPS, melalui media *Group Whatsapp* serta tanggapan-tanggapan dari siswa, dan guru IPS, khususnya siswa kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja yang ada di dalam platform *group* tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang yang sudah dijabarkan, maka Dalam melakukan penelitian ini penulis menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana pemanfaatan *Group Whatsapp* sebagai Media Penyebaran

Informasi Pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Lampung Utara?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penulis menetapkan tujuan penelitian dengan mempertimbangkan pertanyaan penelitian, yakni untuk menganalisis pemanfaatan *Group Whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pada pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

2. Manfaat Penelitian

Temuan yang dihasilkan dari kajian ini diharapkan memberi manfaat bukan hanya untuk penulis tetapi juga untuk Siswa, Guru (khususnya guru IPS), dan para peneliti lainnya yang meliputi:

a. Untuk Siswa

Temuan pada kajian ini diharapkan mampu menjadi manfaat bagi siswa dalam bentuk memberikan pencerahan tentang pentingnya penggunaan media penyebaran informasi dalam proses pembelajaran IPS, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan tertarik dalam belajar IPS dengan penerapan inovasi media pembelajaran dengan pengaplikasian kecanggihan teknologi.

Diharapkan dengan mengetahui pentingnya pemanfaatan media *Whatsapp*, siswa dapat lebih interaktif dalam proses pembelajaran IPS untuk mempermudah siswa mengakses informasi

materi ataupun mengirimkan tugas dan bertanya lebih detail mengenai pembelajaran IPS melalui media *Group Whatsapp*.

b. Untuk Guru IPS

Studi ini juga diharapkan bisa bermanfaat bagi Guru IPS sebagai alternatif informasi terkait penggunaan media penyebaran informasi pembelajaran, yakni *Whatsapp*. Dengan ini diharapkan guru dapat menerapkan *Whatsapp* menjadi salah satu media penyebaran informasi pembelajaran IPS lebih khususnya dalam proses pengiriman dan pemberian *feedback* terhadap tugas-tugas pembelajaran IPS melalui *Group Whatsapp*.

Selain itu Guru juga dapat lebih terdorong untuk menggunakan *Whatsapp* sebagai media pembantu dalam proses pemberian informasi Guru agar lebih menjalin komunikasi dan interaksi terhadap Siswa dan Guru/Wali murid.

c. Untuk Peneliti Lainnya

Temuan pada studi ini diharapkan memberi manfaat untuk para peneliti lainnya sebagai salah satu alternatif referensi penelitian untuk dikembangkan dalam bentuk metode dan tujuan penelitian yang berbeda.

Diharapkan para peneliti lainnya tidak hanya dapat mengambil manfaat dari kandungan teori-teori yang tersedia dalam penelitian ini, tetapi juga dapat mengetahui aplikasi penelitian yang terkait dengan pemanfaatan *Group Whatsapp* dalam penyebaran

informasi pembelajaran IPS sehingganya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, terkhusus dalam dunia pendidikan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini akan mempertimbangkan beberapa penelitian relevan. Dengan tujuan agar terhindar dari plagiarisme, oleh karenanya peneliti akan memahami sisi apa yang membedakan antara penelitian terdahulu dan penelitian peneliti.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Nama dan Judul Penelitian	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran IPS Melalui Media <i>Whatsapp</i> Di Sekolah Dasar.” yang disusun oleh: Silfa Fatmawati, Arsyi Rizqia, dan Iis Nurasiah, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 2020. ⁸	Pembahasan nya berfokus pada proses pembelaran IPS melalui media <i>Whatsapp</i> di sekolah dasar	Dalam penelitiannya sama-sama mengkaji <i>Whatsapp</i> sebagai media pembelajarannya	Peneliti sebelumnya berfokus pada media yang dilakukan saat pandemi, sedangkan kajian ini fokusnya terletak pada pemanfaatan media whatsapp sebagai media penyebaran informasi pembelajaran.
2.	Penelitian	Membahas	Penelitiannya	Peneliti yang

⁸ Silfa Fatmawati, Arsyi Rizqia Amalia, dan Iis Nurasiah, “Analisis Proses Pembelajaran IPS Melalui Media *Whatsapp* Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (September 2020): 215–22.

	dengan judul “Pemanfaatan <i>Whastapp</i> Sebagai Media Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta didik Kelas VIII B SMP Negeri 11 Pontianak.” Yang disusun oleh: Saripah Aini, Sulistyarini, dan Sri Bawono, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2022. ⁹	mengenai pemanfaatn media <i>Whatsapp</i> sebagai media pembelajaran IPS pada masa pandemi covid 19.	sama-sama mengkaji <i>Whatsapp</i> sebagai media pembelajaran.	saya lakukan mengambil fokus pada penggunaan <i>Grup</i> pada aplikasi <i>Whastapp</i> sebagai media penyebaran informasi, sedangkan peneliti sebelumnya cenderung pada fungsi aplikasi <i>Whatsapp</i> itu sendiri
3.	Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial <i>Whatsapp</i> Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok.” Yang disusun oleh: Nur Lia Pengestika, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018. ¹⁰	Pembahasan nya tentang pengaruh pemanfaatan media sosial whatsapp terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA	Sama-sama mengkaji aplikasi whatsapp terutama pada fitur grup sebagai media penyebaran informasi pembelajaran	Pada kajian sebelumnya menerapkan metode penelitian kuantitatif asosiatif sedangkan peneliti mengaplikasikan metode kualitatif deskriptif menggunakan analisis pengamatan secara mendalam

⁹ Aini, Sulistyarini, and Buwono, “Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Ips Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 11 Pontianak,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 11, no. 7 (2022): 623–29.

¹⁰ Nur Lia Pangestika, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas terdapat kesamaan dalam hal yang akan diteliti oleh peneliti akan tetapi ada perbedaan yang nyata di bagian tujuan serta ruang lingkup antara penulis dan peneliti sebelumnya. Oleh karenanya, dapat ditegaskan bahwa kajian yang diadakan dengan judul “Analisis Pemanfaatan *Grup Whatsapp* sebagai Media Penyebaran Informasi Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Lampung Utara” dari sepengetahuan penulis belum pernah diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Penyebaran Informasi

1. Konsep Media Penyebaran Informasi

Itulah media sumbernya dari bahasa Latin yang dimaknai sebagai “perantara atau pengantar”. Sehingga dalam menyebarkan informasi media dapat dimaknai sebagai perantara yang dipakai dalam menyampaikan atau mengantar pesan. Kemudian, media memiliki sifat yang fleksibel sebab dapat dimanfaatkan dan dipakai oleh setiap kalangan di seluruh aktivitas pembelajaran.¹¹ Pada konteks ini, kolaborasi antara guru dan siswa dalam mensukseskan pembelajaran sangat bergantung pada pemberian dan respon yang baik dari keduanya. Baik guru dan siswa harus sama-sama mampu menyeimbangkan pembelajaran yang mana peran siswa sebagai penerima transfer ilmu dapat menyerap materi pembelajaran dengan efektif.

Menurut Latuheru (1988: 14) yang di kutip Milawati media dijelaskan sebagai bahan, alat, serta metode atau teknik yang dimanfaatkan sebagai penunjang aktivitas belajar mengajar, agar interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berjalan tepat dan bisa bermanfaat.¹² Maka media dapat di artikan sebagai suatu alat penunjang pembelajaran yang bisa dilakukan pada saat *Online* dan

¹¹ Milawati, *Pengertian, Fungsi dan Penggunaan Media Pembelajaran.*, 4.

¹² *Ibid.*, 28.

membutuhkan platform penunjang seperti *Group Whatsapp* agar proses penyebaran informasi pembelajaran dapat dilakukan.

Jonner Hasugian berpendapat (2009) bahwa, informasi dianggap sebagai suatu konsep yang sifatnya universal pada konteks jumlah muatan yang lebih besar, yang mencakup berbagai hal dalam setiap lingkungannya yang terekam oleh beberapa media.¹³ Sehingga bisa disimpulkan bahwa informasi memiliki makna sebagai sekumpulan data yang telah di olah dan di modifikasi yang kemudian sebarakan kepada penerima data (Siswa).

Dalam pemilihan media tentunya perlu di sesuaikan dengan tujuan materi, keterampilan, serta karakteristik siswanya ketika proses belajar dan mengajar. Oleh karenanya, efektivitas dan efisiensi proses dan aktivitas pembelajaran dapat tercapai optimal.¹⁴ Hal ini tentunya memerlukan pertimbangan, karena guru perlu menyesuaikan media dengan keadaan/karakter peserta didik yang mana saat menyebarkan informasi pembelajaran peserta didik memiliki beberapa permasalahan belajar yang berbeda. Tak ayal guru terkadang harus lebih kreatif dan berkreasi dalam membuat media pembelajaran yang selain visualnya yang menarik perhatian akan tetapi tidak lupa materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan ringkas dan rinci.

¹³ Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat: Manajemen Informatika," *AMIK BSI*, No. 2/September 2017, Vol. 19.

¹⁴ Milawati, *Pengertian, Fungsi dan Penggunaan Media Pembelajaran.*, 27.

2. Jenis-Jenis Media

Media berdasarkan jenisnya dibedakan antara lain:¹⁵

- a. Media Visual (penglihatan) diimplementasikan sebagai apa yang dapat dilihat oleh indera penglihatan (mata). Media visual merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat memancarkan ilustrasi berupa tulisan, atau gambar, sehingga memungkinkan proses komunikasi dalam pembelajaran dapat terangsang lewat indera penglihatan. Contohnya : guru bisa membuat power point yang di modifikasi agar terlihat menarik dilihat oleh siswa.
- b. Media Audio (pendengaran) dalam bahasa Inggris memiliki arti dapat di dengar, jadi media pembelajaran berupa audio merupakan suatu alat bantu dalam menghantarkan suara, sehingga memungkinkan komunikasi dapat di tangkap melalui saluran pendengaran. Contohnya : melalui *group whatsapp* bisa menggunakan voice note untuk mengirimkan rekaman suara dan dapat di simpan agar tidak hilang dan bisa di dengarkan secara berulang pada saat *offline*
- c. Media Audio Visual (pendengaran dan penglihatan) merupakan suatu alat pembelajaran yang dapat menarik titik fokus siswa melalui suara di sertai dengan tulisan serta visual gambar yang di sajikan. Contohnya : di *Group Whatsapp* guru juga bisa mengirimkan video yang sudah dirancang sedemikian rupa agar terlihat lebih unik dan

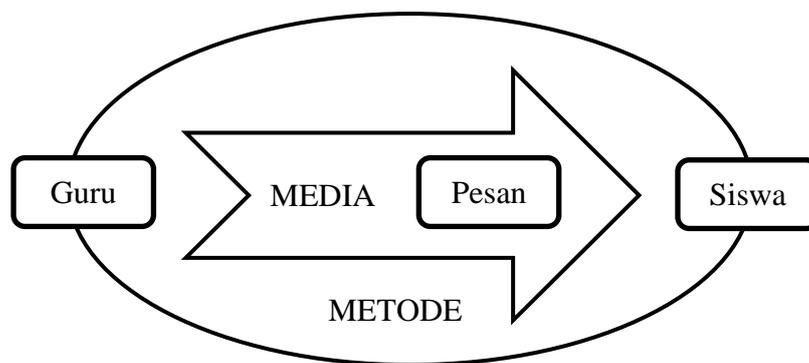
¹⁵ Masdiana, "Media Dengar dan Pandang," dalam *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Grup, 2021), 189-204.

menarik panca indra siswa sehingga secara tidak langsung siswa akan fokus mengamati dan mendengarkan selama *video* pelajaran diutar.

3. Fungsi Media Penyebaran Informasi Pembelajaran

Fungsi media penyebaran informasi pembelajaran jika dilihat dalam bagan berikut:

Gambar 2.1
Metode Pembelajaran



Sumber: Wahid (2009) Fungsi Media Penyebaran Informasi Pembelajaran

Wahid dan Azis menyebutkan berbagai fungsi media pembelajaran, antara lain:¹⁶

- a. Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, sehingga tingkat kesulitan materi dapat disederhanakan.
- b. Mengatasi kebosanan dan kelelahan yang merupakan dampak dari penjelasan guru yang sukar untuk di mengerti.

¹⁶ Abdul Wahid dan Abdul Azis, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Departemen RI, 2009), 14.

- c. Penyampaian materi belajar dapat diseragamkan, sehingga akan memperjelas materi yang dikemas secara menarik, interaktif, serta tenaga dan waktu lebih efisien.
- d. Membantu peningkatan hasil belajar yang lebih berkualitas.
- e. Pembelajaran menggunakan media lebih fleksibel tidak terbatas ruang dan waktu sehingga bisa dilaksanakan kapan saja dan di mana saja.
- f. Melatih dan meningkatkan sifat positif peserta didik atas materi dan proses belajar.
- g. Guru menjadi berperan lebih positif dan produktif.

Didasarkan atas proses pembelajaran yang diasumsikan sebagai kegiatan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya, maka fungsi media adalah sebagai sarana komunikasi pengantar ilmu selama proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, peran media sangat krusial. Harry C. Mc. Kwon menyebutkan terkait fungsi media pembelajaran, yang meliputi:¹⁷

- a. Dapat merubah situasi belajar yang semula bersifat teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan konkrit
- b. Memotivasi siswa agar lebih aktif dan fokus ketika proses belajar sedang berlangsung.

¹⁷ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), 18–20.

- c. Dapat memperjelas isi pembelajaran dan merangsang rasa keingintahuan terhadap isi pembelajaran.

Hal ini menunjukkan fungsi media pada pembelajaran tentunya sangat penting, terlebih lagi pada keberlangsungan sistem pembelajaran secara *online* yang hanya mengandalkan platform media digital sebagai media penyebaran informasi yang lebih efisien.

4. Manfaat Media Penyebaran Informasi Pembelajaran

Pada era digital yang semakin pesat, guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Yang mana guru di tuntut untuk bisa membuat media pembelajaran menarik dan mengasyikkan yang di sesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik. Sehingga siswa dapat lebih tefokus dan dalam pentransferan ilmu dapat sehingga di terima oleh siswa dengan mudah.

Adapun beberapa manfaat media pembelajaran, yaitu:¹⁸

- a. Materi dan informasi yang disajikan dapat lebih jelas ketika menggunakan media, sehingga mempercepat peningkatan hasil belajar.
- b. Fokus pesera didik ketika belajar dapat ditingkatkan dan dikontrol menggunakan media pembelajaran yang menarik dan memotivasi, proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh peserta

¹⁸ Muhammad, Hasan dkk, *Media Pembelajaran.*, 151–52.

didik akan menimbulkan minat belajar yang sesuai dengan kemampuannya.

- c. Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu; seperti mengabadikan dan menangkap objek, dan setiap momen ataupun peristiwa yang terjadi, dengan tujuan agar dapat di tampilkan jika di butuhkan baik untuk sebuah penelitian ataupun sebagai bentuk dokumentasi sejarah.
- d. Media dapat memberikan pengalaman berarti bagi peserta didik seperti kegiatan yang dilakukan selama di lingkungan sekolah, tempat tinggal, serta memungkinkan adanya interaksi yang secara langsung dilakukan bersama guru, dan masyarakat sekitar.

5. *Whatsapp* Sebagai Media Penyebaran Informasi

Whatsapp merupakan media berbasis teknologi yang fungsinya merupakan sebagai sarana komunikasi yang dilakukan secara online. Namun selain digunakan sebagai sarana komunikasi antar individu terdapat fitur lain yang tersedia yaitu fitur grup yang memungkinkan penggunaanya dapat melakukan obrolan tidak hanya melibatkan 2 orang saja, akan tetapi juga dapat dilakukan secara berkelompok atau lebih dari 2 orang.

Dalam dunia pendidikan *whatsapp* di manfaatkan sebagai sarana media pembelajaran yang dilakukan secara online, yang mana ini dapat mempermudah proses pembelajaran berlangsung selama aplikasi dalam keadaan terakses dengan jaringan.

Whatsapp yang berperan sebagai media tentu memiliki peranan yang amat penting dalam proses penyampaian materi pembelajaran dari guru kepada siswa, namun hal ini tentunya tak lepas dari peran seorang guru. Guru harus bisa membuat media belajar yang di sesuaikan dengan perkembangan ilmu teknologi yang telah ada dengan memanfaatkan media seperti *microsoft power point*, video pembelajaran menarik, ataupun berupa infografi yang menarik.

Whatsapp tidak sekadar dimanfaatkan sebagai media informasi dan komunikasi individu, akan tetapi terdapat fitur *group* yang memungkinkan melaksanakan komunikasi dengan pengguna dengan cara berkelompok (lebih dari 2 pengguna).¹⁹ Hal ini tentunya menjadi tantangan besar bagi seorang tenaga pendidik selain harus beradaptasi dengan dunia teknologi, pendidik juga harus lebih berkreasi menyalurkan kreatifitas dalam menggabungkan beberapa media pembelajaran menarik kemudian dikemas dalam ruang materi pembelajaran yang simple serta mudah di pahami peserta didik.

B. Pembelajaran IPS di SMP

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi bagian dari bidang studi yang mulai diajarkan dari jenjang SD, SMP, atau SMA. IPS bukan ilmu mandiri seperti berbagai ilmu sosial lain, akan tetapi materi IPS memakai komponen beberapa ilmu sosial yang terpilih, kemudian diselaraskan dengan tujuan

¹⁹ Hamzarudin Hikmatiar dkk, "Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Informasi Dalam Pembelajaran:Literature Review," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, No.1 (2022): 72-84.

pengajaran dan Pendidikan.²⁰ Dengan demikian tujuan IPS ialah agar membentuk siswa menjadi warga negara yang baik. Dengan membentuk pribadi dan sikap sosial melalui belajar IPS tentunya akan menjadikan siswa menjadi makhluk sosial yang lebih siap dan lebih teliti akan bagaimana cara bersikap dan memahami permasalahan sosial yang ada sehingga dalam penerapannya dapat terapkan dengan baik.

Hakikat IPS merupakan telaah manusia dan dunianya. IPS melihat terkait proses dan keberlangsungan hidup manusia dengan sesama, dengan tetangga dari lingkungan terdekat hingga paling jauh.²¹ Pada hakikatnya manusia sejak ia dilahirkan ke dunia sudah melakukan yang namanya interaksi dengan makhluk sosial lain, yang paling dekat saja misalnya adalah orang tua sebagai sumber interaksi sosial pertama yang dilakukan yang kemudian secara bertahap berkembang seiring bertambahnya usia. Namun seiring berjalannya waktu yang kita temui tidak hanya lingkup keluarga saja akan tetapi juga makhluk sosial lain. Dengan demikian interaksi akan berlangsung secara luas, begitupun dengan pengalaman sosial bermasyarakat.

Pengajaran IPS bertujuan dalam pengembangan potensi yang dimiliki siswa agar memiliki kepekaan terhadap fenomena sosial yang ada di masyarakat, membangun mental positif terhadap kesenjangan yang ada, serta melatih kemampuan dan keterampilan dalam menemukan solusi terkait

²⁰ Eka Susanti dan Heni Endayani, *Konsep Dasar IPS* (Medan: Widya Puspita, 2018), 1.

²¹ Widya Karmila Sari Achmad dkk., *Konsep Dasar IPS* (Gowa: Agma, 2018), 1–2.

konflik atau persoalan yang terjadi di kehidupan nyata baik yang dialaminya ataupun masyarakat.²²

Jadi kesimpulannya, proses Pembelajaran IPS tidak hanya berlaku di sekolah saja, akan tetapi juga didapat melalui pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat tidak hanya yang dekat saja namun juga dengan orang yang jauh sekalipun. Yaitu melalui platform media jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi walaupun tidak bertemu secara langsung. Pengemasan materi bahan ajar yang simple dan menarik juga penting untuk menarik fokus siswa sehingga siswa lebih senang dan tidak bosan selama pembelajaran daring sedang berlangsung.

C. Analisis Pemanfaatan *Whatsapp*

Whatsapp merupakan media yang memungkinkan penggunanya dapat melakukan komunikasi secara online, hal ini tentu dapat mempermudah kita dalam bekirim pesan melalui fitur yang di sediakan oleh aplikasi *whatsapp*. *Whatsapp* dalam penggunaanya dianggap lebih cepat dan simple karena tidak banyak memakan waktu untuk dapat mengaksesnya, hanya perlu mendaftarkan nomor telepon kemudian diverifikasi ulang untuk memastikan seluruh chat, nomor dan privasi data penggunanya aman.

Jika sudah melewati beberapa proses memverifikasi data, kita dapat langsung bisa mengakses halaman aplikasi dan dapat melakukan interaksi melalui via chat, panggilan telepon, maupun via video call, baik secara grup

²² Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 11.

maupun individu. Untuk panggilan grup video call dan panggilan grup telepon bisa disesuaikan dengan jumlah pengguna di ruang obrolan. Agar dapat bisa terhubung baik teman atau saudara harus sama-sama memiliki akses aplikasi *whatsapp* karena tidak akan dapat terhubung dan hanya bisa melakukan panggilan telepon jika pengguna yang di tuju juga menggunakan *whatsapp*.²³

Biasanya *whatsapp* hanya digunakan sebagai media berkabar secara individu dengan individu, akan tetapi ada fitur lain di dalam aplikasi *whatsapp* yang dimana dapat memuat lebih banyak pengguna di ruang obrolan *group*. Dalam hal ini ruang obrolan *group* dapat dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi dan media sarana pembelajaran.

Dalam praktik penggunaannya, fitur pada *whatsapp* tentu memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan, seperti:²⁴

1. Kelebihan *whatsapp*

Pengguna *whatsapp* dapat mengirim pesan dalam berbentuk teks, gambar, *video*, mengirimkan pesan *sticker*, nomor kontak dan lain sebagainya dengan mudah dan cepat dan tidak terbatas pada merk *smartphone* tertentu. selain itu juga dapat mengirimkan pesan berupa file dokumen *word*, *power point*, Pdf, xls sehingga memudahkan pengguna dalam berbagai kegiatan seperti kegiatan pembelajaran dan diskusi. Selain itu juga dapat tersinkronasi secara otomatis sehingga baik chat maupun kontak yang dimiliki dapat tersimpan dengan aman.

²³ *Blog Whatsapp*, diakses pada 20 mei 2025.

²⁴ Arindra Evandian Bhagaskara, Eka Nur Afifah, dan Enggar Maulana Putra, "Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis Whasapp di SD Yapita," *Zahra: Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal* 2, no. 1 (2021): 13–23.

2. Kekurangan *whatsapp*

Whatsapp hanya bisa di gunakan jika terhubung dengan jaringan internet, selain itu juga *whatsapp* beresiko besar untuk di retas jika mengganti nomor yang digunakan, selain itu konsumsi datanya akan semakin besar jika mengakses video yang masuk dalam forum chat dan men-downloadnya yang tentunya bisa membuat konsusmsi kuota juga semakin besar. Jika ingin mengakses file berupa dokumen kita juga harus terhubung dengan aplikasi penunjang agar dokumen yang ingin di akses dapat terbaca.²⁵

Sebenarnya aplikasi *Whatsapp* akan bisa dijadikan aplikasi belajar efektif apabila baik peserta didik maupun guru lebih siap dalam menerima sistem pembelajaran berbasis *online*. Ketidak siapan sistem pendidikan serta jaringan internet yang kurang merata menjadi permasalahan yang cukup memprihatinkan, untuk menjadikan pembelajaran *online* lebih efisien. Pemerintah perlu memberikan pelatihan kepada seluruh tenaga pendidik, terutama tenaga pendidik yang memang kurang awam dengan penggunaan media berbasis IPTEK. Selain itu juga pemerataan sistem jaringan sampai ke pelosok desa juga perlu agar siswa lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran *online*, permasalahan lain yang muncul adalah mahalnnya kuota internet yang memberatkan peserta didik apalagi bagi siswa yang kurang mampu.

²⁵ Widya Genitri, “*Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran,*” 60–61.

Berdasarkan penjelasan diatas hal ini tentunya menjadi perlu perhatian sekolah, karena dengan menggunakan sistem pendidikan berbasis online dengan memanfaatkan forum aplikasi whatsapp, selain memudahkan sistem pembelajaran juga memperluas pandangan baik siswa dan guru akan manfaat media teknologi dalam sistem pendidikan yang tidak terbatas pada suatu tempat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada studi ini, metode kualitatif dimanfaatkan guna memperoleh data secara mendalam. Data yang dikaji merupakan data pasti yang bermakna sebenarnya dan bersifat ilmiah. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian studi kasus yang merupakan bentuk penelitian (*inquiry*) atau studi terkait persoalan tertentu yang bersifat kekhususan (*Particularity*), dapat digunakan dengan pendekatan kualitatif dengan sasaran perorangan maupun kelompok.²⁶ Studi kasus dipilih untuk kajian ini sebab dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti tidak hanya mengkaji teori-teori ilmiah tetapi juga harus menemukan data secara langsung dengan melakukan observasi di SMPN 04 Tanjung Raja dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data.

2. Sifat Penelitian

Studi ini sifatnya kualitatif deskriptif sebab dalam penelitiannya memuat pendeskripsian “makna data” atau fenomena yang diamati oleh peneliti, melalui pemenuhan bukti nyata dan konkrit. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung dengan tujuan mengamati, menganalisis dan mempelajari secara mendalam sesuai dengan realita di lapangan untuk

²⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan penelitian gabungan*, Cet. Ke-4 (Jakarta: Kencana, 2017), 43.

mendapatkan informasi secara langsung mengenai *Group Whatsapp* sebagai media Penyebaran Informasi Pembelajaran IPS di SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Lampung Utara.²⁷

B. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai subjek data yang dihasilkan melalui observasi dan wawancara untuk menghimpun data, maka sumber data di sebut responden yaitu orang yang memberikan informasi dan respon atas pertanyaan yang peneliti ajukan. Maka sumber datanya bersifat fakta sesuai realita yang berhubungan dengan dengan judul penelitian peneliti.

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai Analisis Pemanfaatan *Group Whatsapp* Sebagai Media Penyebaran Informasi Pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 04 Tanjung Raja, jika dilihat dari segi perolehan data, terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer yakni sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data (peneliti) yang menunjukkan informasi, fakta dan ilustrasi penelitian serta sumber utama yang mana sebuah data di hasilkan. Sumber data utama menurut Lofland dan Lofland adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta

²⁷ Umar Sidiq Moh. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet. Pertama (Ponorogo: CV. Nata Raya, 2019), 13.

serta kejadian yang sigambarkan sesuai kehendak peneliti.²⁸ Pada penelitian kualitatif, sumber data merupakan perkataan dan tindakan objek yang di amati atau di wawancarai.

Data-data hasil proses penelitian yang terkait dengan penggunaan *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan observasi dan wawancara yang di lakukan lewat media ataupun komunikasi secara langsung dengan wakil kepala sekolah, guru IPS dan siswa SMPN 04 Tanjung Raja yang meliputi informasi pembelajaran IPS melalui *Group Whatsapp*.

2. Data Sekunder

Ibrahim berpendapat bahwa data sekunder dianggap sebagai segala informasi data yang berupa fakta dan realitas yang saling berkaitan atau relevan dengan kajian yang diadakan, yang sifatnya tidak langsung dan dijadikan penunjang data primer.²⁹ Sumber data sekunder yaitu sumber tidak langsung yang diterima oleh penghimpun data (peneliti), Data sekunder pada kajian ini yaitu segala data penting yang melengkapi data primer, seperti data-data penelitian yang terkait dengan informasi sekolah, maupun hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah, kemudian data kelengkapan jurnal dan buku sebagai referensi tambahan.

²⁸ Sapto Haryoko, Bahartian dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020), 122-123.

²⁹ *Ibid.*, 122

C. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini menjadi langkah penting dalam suatu studi karena tujuannya memperoleh data.³⁰ Dalam studi ini, data diperoleh dengan melaksanakan wawancara secara langsung kepada siswa kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja. Teknik pengumpulan data digunakan guna meyakinkan serta melengkapi bukti permasalahan penelitian. Oleh sebab itu, studi ini memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data, yang meliputi:

1. Observasi

Observasi dianggap sebagai kegiatan yang memeriksa serta memahami suatu objek kajian yang dilandaskan atas data dan fakta yang relevan dengan tujuan studi yang diadakan secara langsung di lapangan.³¹

Kemudian dilakukan pengamatan yang dilakukan guna mendapatkan data mengenai penggunaan media aplikasi whatsapp yang digunakan guru sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS. Dan yang menjadi objek dari observasi dalam kajian ini yaitu *group whatsapp*, siswa, dan guru IPS kelas VII SMPN 04 Tanjung Raja dengan dilakukan pengamatan secara mendalam terkait dengan judul penelitian.

2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai suatu proses komunikasi yang dilaksanakan antara dua individu atau lebih, yang keduanya memiliki peran sebagai terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan yang di ajukan dan ada yang berperan sebagai pewawancara atau orang awam

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

³¹ Yeti Ariani dkk, *Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 33.

menyebutnya sebagai penanya yang mana perannya sebagai orang yang memberikan pertanyaan.³²

Dalam metode wawancara umumnya penelitian kualitatif dilakukan agar peneliti lebih memahami serta mendalami perannya dalam kegiatan penelitian tersebut. Peneliti mengambil 8 narasumber yakni diantaranya adalah wakil kepala sekolah, guru IPS dan 6 siswa/i kelas VII SMPN 04 Tanjung Raja.

Tabel 3.1
Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Subjek	Indikator	Sub Indikator
1.	Wakil Kepala Sekolah	Profil sekolah Media Penyebaran Informasi Kurikulum	Tahun berdirinya sekolah, Visi dan Misi sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja. Penggunaannya dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2.	Guru IPS kelas VII	Pembelajaran IPS <i>Group Whatsapp</i> sebagai media Penyebaran Informasi Pembelajaran	Pembelajaran IPS di SMP Negeri 04 Tanjung Raja. Penggunaannya dalam menyebarkan informasi pembelajaran IPS di kelas VII SMP

³² Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 2.

			Negeri 04 Tanjung Raja.
3.	Siswa kelas VII	<p>Pengertian media informasi</p> <p>Pemahaman dan pelaksanaan media penyebaran informasi pembelajaran</p> <p><i>Group Whatsapp</i> sebagai media pembelajaran</p>	<p>Media yang digunakan pada pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.</p> <p>Pemahaman dan pelaksanaan media penyebaran dalam pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.</p> <p>Dalam pelaksanaannya <i>Group Whatsapp</i> dimanfaatkan proses pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi diasumsikan sebagai suatu cara yang dijalankan guna menghimpun data hasil dari sumber, yang berupa sumber dokumentasi foto-foto, dokumen, rekaman maupun data lain yang bisa dimanfaatkan sebagai bukti yang menunjang penelitian.³³ Sederhananya adalah, dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang di gunakan untuk menampung berbagai data

³³ Abdussamad. Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 149-150.

yang berasal dari arsip terkait dengan studi yang diadakan. Metode ini di gunakan guna mengumpulkan data-data sebagai pendukung penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-kisi pedoman dokumentasi

No.	Dokumentasi yang di cari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur Organisasi		
2.	Data Guru, Staf, dan data siswa		
3.	Sarana dan Prasarana		
4.	Laporan Hasil Belajar		
5.	Jadwal Pelajaran		
6.	RPP		

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yaitu pengujian kredibilitas/keaslian data (validitas internal) yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dianggap sebagai teknik menghimpun data melalui kombinasi beberapa teknik pengumpulan data serta sumbernya yang telah tersedia.³⁴

Dalam melakukan uji keabsahan data terdapat beberapa cara yang mencakup dalam triangulasi yang meliputi:

1. Triangulasi data

Triangulasi data adalah sebuah prinsip yang dipakai dalam pengujian kredibilitas sebuah data dengan pengklasifikasian data melalui pemerolehan data dari berbagai sumber yang beragam hingga data yang

³⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 233.

diperoleh sudah jenuh, sehingga penentuan data valid dapat dilaksanakan.³⁵ Pada studi ini, triangulasi teknik dipakai untuk memeriksa keabsahan data yang di peroleh.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk memeriksa kredibilitas data yang diperoleh dengan melaksanakan pengecekan data berdasarkan sumber yang sama, namun dengan teknik yang beragam guna memperoleh data dari sumber yang sama.³⁶ Sehingga dalam prosesnya, peneliti perlu melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui analisis pemanfaatan *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran ips di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

3. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah membandingkan keaslian fenomena berdasarkan data yang dihimpun oleh peneliti dengan sumber yang berbeda. Triangulasi sumber didapatkan melalui wawancara yang akan dilakukan kepada guru dan peserta didik.³⁷

Dalam melakukan pengujian kredibilitas data peneliti perlu melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi ataupun teknik lainnya yang dilakukan dalam waktu berbeda. Bila hasilnya menunjukkan

³⁵ Muhammd Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makasar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), 10.

³⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 95.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cet. ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

data yang berbeda, maka peneliti perlu melakukan uji validitas secara berulang-ulang sehingga mendapatkan data yang relevan. Sehingga pada tahap ini peneliti perlu melakukan observasi pengamatan lapangan pada saat pembelajaran berlangsung yang kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai narasumber.³⁸

Didasarkan atas penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan mengecek dan mengkaji kembali informasi yang telah di dapat, yang awalnya didapat dari hasil wawancara kemudian di evaluasi ulang menggunakan observasi.

E. Teknik Analisis Data

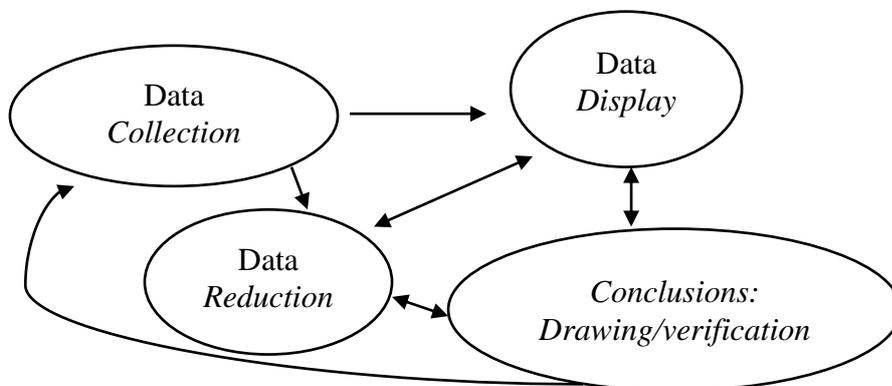
Analisis data disebut sebagai proses penyusunan data yang dilakukan secara sistematis dan berurutan dengan data yang sudah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti. Analisis data penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yakni suatu analisis yang telah di peroleh, yang kemudian di kembangkan menjadi hipotesis atau anggapan sementara.³⁹

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang di gunakan untuk penelitian kualitatif, terdapat aktivitas yang merupakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

³⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.*, 95.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 245.

Gambar 3.1
Analisis data Kualitatif



Sumber: Sugiyono. Metode Penelitian kualitatif Kuantitatif dan R&D⁴⁰

Pada studi ini, tahapan pada pengumpulan data dimulai pada saat peneliti masuk ke dalam lapangan penelitian yakni SMP Negeri 04 Tanjung Raja dan melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan objek yang dikaji oleh peneliti.⁴¹

1. Reduksi data dimaknai sebagai proses merangkum, memilah data yang pokok, dan kemudian di verifikasi keabsahannya.
2. Penyajian Data (*Display Data*) yakni menyajikan informasi dengan tujuan agar memudahkan pada tahap selanjutnya yaitu untuk melakukan penarikan kesimpulan dari informasi data yang di peroleh.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi yaitu merupakan akhir dari penelitian kualitatif, dengan demikian peneliti menyimpulkan data yang telah di analisis.⁴²

⁴⁰ *Ibid.*,246

⁴¹ *Ibid.*,247

⁴² Sugiyono., 246-253

Atas dasar data yang sudah diperoleh, tahap berikutnya yaitu menganalisis data, mengelompokkan data, mengurutkan, dan merangkum data agar mudah di mengerti dan dipahami. Tahapan pertama dalam menganalisa data yaitu membagi dan memilah data yang didasarkan atas kategori dan urutannya, lalu ditelaah. Data yang sifatnya umum dimanfaatkan dalam perumusan kerangka yang dimanfaatkan pada kajian ini, yakni Analisis Pemanfaatan Media *Group Whatsapp* Sebagai Media Penyebaran Informasi Pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Lampung Utara.

Berikutnya, tahap verifikasi data atau penarikan kesimpulan atas dasar data yang telah dianalisis. Dalam hipotesis, simpulan masih bersifat sementara sehingga memerlukan verifikasi data yang lebih solid dan menunjang pada tahap menghimpun data berikutnya. Oleh sebab itu, guna melihat temuan yang dihasilkan dari kajian yang telah dilaksanakan, perlu adanya penarikan kesimpulan terkait Analisis pemanfaatan *Group Whatsapp* Sebagai Media Penyebaran Informasi Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Lampung Utara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sejarah singkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 04 Tanjung Raja berdiri diatas luas tanah $12.500 m^2$ pada awal pembangunannya di tahun 1999 tepatnya pada tanggal 17 juli yang pendiriannya ditunjukkan untuk menunjang sistem pendidikan pada Menengah Pertama dan merupakan SMP satu-satunya di daerah Gendot. pembangunannya dilakukan secara bergotong royong dengan bantuan dari warga sekitar Gendot, di bangun secara bertahap dan rampung pembangunannya pada tahun 2001 dan resmi dibuka pada tanggal 25 Juli tahun 2000.

Pada tahun 2019 SMPN 04 Tanjung Raja mengalami renovasi pada seluruh bagian gedungnya, renovasi dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan nyaman, aman dan damai. Karena ada beberapa bangunan gedung kelas yang sudah mulai rapuh dan usang termakan usia.⁴³

SMPN 04 Tanjung Raja terletak di Desa Karang Waringin Kecamatan Tanjung Raja yakni di daerah Gunung Gendot Tanjung Raja dengan jarak tempuh dari kota kecamatan kurang lebih 10 km. Tempat yang sangat strategis karena berada di tengah wilayah Gendot, posisi geografisnya berada di -4,9248 garis lintang dan 104,6592 garis bujur.

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Milawati, selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Lampung Utara, pada 20 mei, jam 10.10 – 10.40 WIB 2025

SMP ini juga merupakan SMP satu-satunya yang ada dan merupakan sekolah terdekat Gendot, karena jarak sekolah SMP ini jauh dengan ke-3 SMP sebelumnya maka disebut SMPN 04 Tanjung Raja.⁴⁴

1. Profil SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Lampung Utara:

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 04 TANJUNG RAJA
- b. NPSN : 10802914
- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jl. Karang Waringin
- f. Kelurahan : Karang Waringin
- g. Kecamatan : Tanjung Raja
- h. Kabupaten : Lampung Utara
- i. Provinsi : Lampung
- j. NPWP : 001255595326000
- k. Tahun Berdiri : 1999
- l. Tahun Operasional : 2000
- m. Luas Tanah : 12.500 M²
- n. Luas Bangunan : 1.372,05 M²
- o. Status Tanah : Pemerintah Pusat

2. Visi dan Misi SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Sebagai lembaga pendidikan, Sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja memiliki Visi dan Misi dengan tujuan mengembangkan dan

⁴⁴ Sutrisno selaku TU, Data Tertulis SMP Negeri 04 Tanjung Raja, 5 september 2024.

meningkatkan kualitas sekolah dan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan siswa/ siswi, sebagai berikut:

a. Visi sekolah

- 1) Unggul dalam memperoleh nilai Ujian Nasional
- 2) Unggul dalam bersaing untuk menuju cita-cita yang lebih tinggi
- 3) Unggul dalam kedisiplinan
- 4) Unggul dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan maupun kegiatan lainnya.

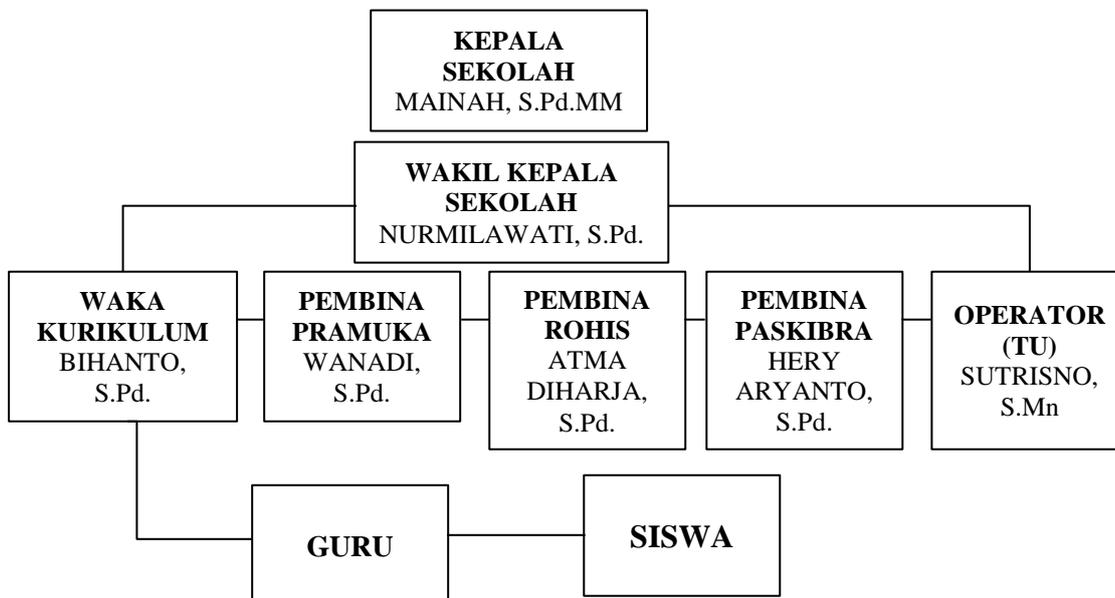
b. Misi sekolah

- 1) Disiplin waktu
- 2) Optimalisasi kualitas dan kuantitas siswa untuk ke jenjang study lanjutan
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dan berpandangan luas dan sehat sehingga memiliki komitmen yang kuat untuk terus melangkah maju
- 4) Optimalisasi bidang akademik, olahraga, kesenian, dan ekstrakurikuler.

3. Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Tabel 4.1

Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja



Sumber : Dokumentasi SMP negeri 04 Tanjung Raja Lampung Utara pada tanggal 5 September 2024

4. Data Guru, Pegawai dan Peserta Didik SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Tabel 4.2

Data Guru, Pegawai SMP Negeri 04 Tanjung Raja

No.	Ijazah Terakhir	Guru PNS	Guru Honor	PPPK	Total
1.	SD	–	1	–	1
2.	SMA / SLTA	–	3	–	3
3.	D2	1	1	–	2
4.	D3	–	1	–	1
5.	S1	4	9	5	18
6.	S2	1	–	–	1
Jumlah		6	15	5	26

Sumber : Dokumentasi SMP negeri 04 Tanjung Raja Lampung Utara pada tanggal 5 September 2024

Tabel 4.3
Data Peserta didik SMP Negeri 04 Tanjung Raja

No.	Kelas	A	B	C	Jumlah siswa
1	VII	23	24	24	71
2	VIII	29	28	27	84
3	IX	31	32	31	94
JUMLAH					249

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 04 Tanjung Raja Lampung Utara pada tanggal 5 September 2024

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Sarana dan prasarana yaitu proses penataan terkait pengadaan, pengelolaan, serta pendayagunaan sarana prasarana pendidikan, agar meningkatkan efisiensi tercapainya tujuan yang dikehendaki. Sarana pendidikan menjadi alat penunjang bagi proses pembelajaran di sekolah.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 04 Tanjung raja

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang wakil Kepala sekolah	-	-
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang BP	-	-
6	Ruang Bendahara	-	-
7	Ruang Kelas	9	Sedang
8	Ruang Perpustakaan	1	Sedang
9	Ruang Laboratorium	1	Rusak
10	Ruang UKS	1	Sedang
11	WC Guru	1	Baik
12	WC Siswa	5	Sedang
13	Ruang GSG	1	Rusak
14	Mushola	1	Baik

15	Gudang	1	Sedang
16	Sumber Air Bersih	1	Sedang
Jumlah		21 ruangan dan 1 sumber air bersih	

sumber : Dokumentasi SMP Negeri 04 Tanjung Raja Lampung Utara pada tanggal 2 Juni 2025.

Kemudian, sarana dan prasarana lain yang menunjang pembelajaran di SMP Negeri 04 Tanjung Raja Lampung Utara yaitu berupa papan tulis, spidol, penghapus, meja, kursi, jadwal pelajaran, struktur kelas, dan jadwal piket. Sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian sudah sangat menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi Hasil Penelitian:

1. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, Guru kelas VII, dan Siswa kelas VII

Penelitian ini tujuannya untuk menghimpun berbagai data yang berkaitan dengan analisis pemanfaatan group whatsapp sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja. Analisis yang dimaksud adalah segala hal yang ada kaitannya dengan pemanfaatan penggunaan media group *whatsapp* sebagai media penyebaran informasi dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini juga menjabarkan mengenai tahapan penyebaran informasi pembelajaran.

Penyebaran informasi dapat di definisikan sebagai salah satu aktivitas komunikasi yang sifatnya satu arah atau *one way communication*

ataupun dua arah atau *double way communication*.⁴⁵ Pada penyebaran informasi, ada hal penting yang perlu di perhatikan yaitu ditujukan kepada suatu kegiatan, dengan maksud dan tujuan apa informasi tersebut di sebarakan.

Didasarkan atas perolehan data dari wawancara bersama ibu Nur Milawati, S.Pd, selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja dapat di jabarkan bahwa penggunaan media *group whatsapp* dalam menyebarkan informasi pembelajaran IPS terlaksana dengan baik, guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran kepada siswa untuk dipahami dan kemudian memberikan penjelasan mengenai materi yang di sebarakan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.⁴⁶

Sementara menurut Ibu Yuliatin, S.Pd, selaku guru IPS kelas VII, penggunaan *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS dalam penerapannya cukup sering digunakan akan tetapi dalam waktu tertentu saja. Selama kegiatan penyebaran informasi pembelajaran berlangsung, terjadilah interaksi pembelajaran antara guru dan siswa, akan tetapi respon dari siswa memang kurang dan monoton, dari 24 siswa kelas VII C yang merespon atau aktif kurang dari sebagian siswa, yang lain hanya menyimak dan tidak aktif merespon dalam *group*. Alasan mengapa *group whatsapp* dipilih sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS karena merupakan aplikasi yang paling sering

⁴⁵ Sabaruddin, "Hubungan Antara Penyebaran Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Prilaku Nelayan Dalam Pelestarian Terumbu Karang Di Kabupaten Pangkep."

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Milawati, S.Pd, selaku wakil Kepala sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja, pada 26 mei 2025, jam 11.00-11.30 WIB.

digunakan oleh siswa, selain itu pengiriman informasi bisa secara cepat dan dirasa efektif digunakan pada saat menyebarkan informasi pembelajaran.⁴⁷

Proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh guru dilakukan dalam 3 tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan persiapan bahan pembelajaran

Gambar 4.1

Tampilan *Group Whatsapp* kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja



Sumber: Dokumentasi pada tanggal 28 mei 2025

Pada tahap ini guru mempersiapkan materi ataupun informasi yang akan di sebarakan melalui *group whatsapp*, yang kemudian di sampaikan kepada siswa bisa dalam bentuk gambar materi, atau file dokumen, ataupun ppt dengan tujuan agar informasi yang disampaikan dapat di terima dan dimengerti dengan baik oleh siswa.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Yuliatin, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 04 Tanjung Raja, pada 28 mei 2025, jam 10.00-10.30 WIB.

2. Kegiatan penyebaran informasi

Gambar 4.2

Proses Penyebaran informasi pembelajaran IPS



Suber Dokumentasi pada tanggal 28 Mei 2025

Pada tahap kedua ini, saat guru memberikan materi informasi pembelajaran melalui *group whatsapp* kepada siswa. Seperti mengirimkan bahan informasi pembelajaran IPS, menyampaikan materi pelajaran IPS, menerangkan, memberikan motivasi, dan kemudian selanjutnya memberikan stimulus agar siswa diharapkan dapat merespon stimulus yang diberikan guru. Pada saat itulah interaksi pembelajaran berlangsung dan respon siswa terhadap materi informasi pelajaran IPS dapat terlihat.

3. Kegiatan penutup

Pada tahap ini adalah kegiatan penutup dari proses pembelajaran, beberapa hal yang mempengaruhi interaksi pembelajaran melalui *group whatsapp* antara siswa dan guru seperti, mengajukan pertanyaan, merangkum pokok pembelajaran, memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar hubungan antara guru dan siswa dapat terjalin secara harmonis.

Pola komunikasi yang digunakan dalam penyebaran Informasi mealalui media *group whatsapp* ini dilakukan dengan dua arah, pola komunikasi ini diharapkan dapat mengembangkan keaktifan siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Namun dalam realitas penerapannya siswa masih saja tidak begitu aktif dalam *group whatsapp* seperti terlihat tidak memberikan respon, baik dalam hal bertanya, ataupun menanggapi stimulus yang diberikan. Hal ini menjadi alasan mengapa guru jarang menggunakan media *goup whatsapp* sebagai media pembelajaran.⁴⁸

Sedangkan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja, rata-rata mereka menjawab pertanyaan yang jawabannya hampir sama yaitu penggunaan media *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi memang secara praktis dilakukan dan sangat membantu sekali jika ada tugas, materi, atau informasi lain tentang pembelajaran, selain itu dengan menggunakan

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Yuliatin, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 04 Tanjung Raja, pada 28 mei 2025, jam 10.00-10.30 WIB.

group whatsapp juga membantu siswa dalam berdiskusi kelompok, karena merasa efisiensi waktu karena jarak antar murid memang berjauhan. Namun memang ada beberapa kendala yang di dapat ketika menggunakan *group whatsapp*, seperti tidak efektifnya jaringan yang mengakibatkan siswa jadi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, selain itu juga respon guru terkadang lama tidak secara cepat menanggapi pertanyaan yang di ajukan siswa, sehingga terjadi penundaan waktu selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dikeluhkan siswa karena mengakibatkan siswa jadi bosan, dan jenuh sehingga mereka mengeluhkan ketidak sigapan respon dari guru. Selain itu media yang digunakan juga kurang menarik, mereka mengharapkan sensasi belajar yang asyik dengan menggunakan media video, ataupun gambar sebagai ilustrasi pembelajaran sehingga menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih aktif dalam merepon dan bertanya seputar peyebaran pembelajaran IPS.⁴⁹

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 26 mei - 3 juni 2025, penyebaran informasi pembelajaran melalui *group whatsapp* di SMP Negeri 04 Tanjung Raja di ketahui bahwa proses penyebebaran informasi pembelajaran sudah dilakukan dengan baik, baik siswa maupun guru sudah melakukan kegiatan komunikasi pembelajaran melalui media *group whatsapp* sebagai wadah penunjang penyebaran informasi pembelajaran. namun meski telah dilakukan dengan baik, masih ada siswa belum mampu memberikan respon aktif dalam kegiatan pembelajaran di *group whatsapp*.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan siswa kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja pada tanggal 28 mei 2025

Kurangnya respon dan keaktifan siswa selama proses penyebaran berlangsung menjadi hambatan interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya, maka dalam hal ini Arah komunikasi antara guru dan siswa yang seharusnya dilakukan dengan dua arah yaitu guru menyampaikan materi, siswa memberikan repon dan begitu pula sebaliknya, menjadi tersendat karena interaksi dan pola komunikasi yang mengakibatkan proses penyebaran informasi pembelajaran tidak secara sempurna tersampaikan.

C. Pembahasan:

1. Analisis data pemanfaatan *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

Selaras dengan penjelasan pada penelitian yang telah di uraikan di atas, peneliti memanfaatkan analisis kualitatif deskriptif yang diperoleh dengan observasi, interview/wawancara, serta dokumentasi dari berbagai pihak yang terkait data yang dikaji. Adapun hasil data yang dianalisis selaras dengan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti akan memaparkan temuan yang dihasilkan terkait analisis pemanfaatan *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

Berdasarkan penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penggunaan media *group Whatsapp*

sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja. Peneliti menemukan bahwa:

Pada proses penyebaran informasi pembelajaran IPS pada penelitian ini memperkuat teori yang ada baik dari pihak wakil kepala sekolah, guru, maupun siswa sebagian besar menyatakan aplikasi *Group Whatsapp* ini sangat efektif sebagai media penyebaran informasi, namun dalam penyampaiannya informasi pembelajaran memang kurang secara keseluruhan di pahami oleh siswa karena memang terkendala ruang dan alokasi waktu yang memang sempit, serta media pembelajaran yang digunakan dalam aplikasi *group whatsapp* dirasa kurang efektif karenanya banyak siswa yang tidak responsif. Sehingga interaksi pembelajaranpun terbatas yang mengakibatkan siswa yang menjawab dengan monoton dan kebanyakan hanya menyimak saja tanpa memberikan repon apa-apa.

Dalam penelitian ini guru yang merupakan sebagai komunikator harus menyampaikan pesan berupa materi informasi pembelajaran yang menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa, guru harus membuat media pembelajaran yang selain menarik dan unik tetapi juga mudah di pahami. Hal ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dengan siswa yang rata-rata jawabannya sama, yaitu dengan permasalahan media yang digunakan guru kurang efektif, karena hanya berupa tulisan atau foto dari buku mata pelajaran saja. Guru yang merupakan seorang tenaga pendidik sekaligus penyampai pesan harus siap dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa dan memberikan sajian

pembelajaran yang diinginkan siswa, sehingga dalam proses penyampaian informasi pembelajarannya siswa bisa secara naluriah terpancing untuk belajar karena secara tidak langsung materi yang disajikan akan menarik minat dan rasa keingin tahunya secara bersamaan.

Berdasarkan analisis diatas maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media *Group Whatsapp* memang sangat efektif di gunakan sebagai media penyebaran informasi pembelajaran, hanya saja memang tidak mudah untuk merealisasikannya. Selain karena masalah sistem jaringan, hal lain yang memicu terhambatnya proses penyebaran informasi pembelajaran adalah kurang adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru dalam melancarkan penyampaian pesan pembelajaran secara efektif dan tepat sasaran.

Respon serta tanggapan dari siswa kelas VII C sudah cukup baik dari apa yang telah diupayakan oleh guru IPS, wakil kepala sekolah dalam pemanfaatan media digital berbasis *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran. Hal ini di buktikan dengan tetap digunakannya media *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi dan pembelajaran hingga saat ini.

Kesulitan serta hambatan yang di hadapi guru IPS dalam penyampaian Informasi pembelajaran IPS melalui pemanfaatan media *group whatsapp* sebenarnya tidak terlalu sulit hanya saja ada siswa yang memang perlu untuk di lebih di perhatikan dan dirangkul untuk mendapatkan bimbingan serta perhatian guru yang lebih dekat lagi, selain

itu juga media yang digunakan dalam penyebaran informasi pembelajaran harus di kembangkan sehingga minat belajar siswa dapat terasah dan meminimalisir siswa pasif dalam merespon materi yang di sebarakan..

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Didasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap guru dan siswa di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja, dalam pemanfaatan *Group Whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS, maka peneliti menarik kesimpulan diantaranya:

Pemanfaatan *Group Whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS dinilai efektif, hanya saja tidak mudah dalam pelaksanaannya. Selain karena masalah sistem jaringan, hal lain yang memicu terhambatnya proses penyebaran informasi pembelajaran adalah kurang adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru dalam melancarkan penyampaian pesan pembelajaran secara efektif.

Adapun alasan lainnya adalah tidak fokusnya siswa terhadap pembelajaran melalui media *Group Whatsapp* dikarenakan media yang digunakan kurang menunjang, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton, dan kurangnya motivasi sehingga siswa jenuh dan bosan, inilah yang menjadi alasan pelaksanaan pembelajaran IPS di *Group Whatsapp* jarang di gunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat saran-saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Agar bisa menjadi acuan dan pertimbangan pentingnya memanfaatkan media *Group Whatsapp* sebagai media penunjang pembelajaran IPS secara praktis dan mudah serta manfaat lain yang positif dalam penyampaiannya.

2. Bagi Guru IPS

Di harapkan guru IPS kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja agar lebih memhami secara luas tentang pemanfaatan teknologi informasi *Group Whatsapp* sebagai media penunjang pembelajaran yang efektif.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih bijak dalam memanfaatkan media *Group Whatsapp* dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Orang tua

Diharapkan agar orang tua terus mengawasi, serta memberikan pengawasan dan adanya batasan waktu dalam penggunaan gadget dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, meski terkadang terhambat oleh waktu, pikiran, maupun materi. Akan tetapi pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta kesalahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid dan Aziz, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Departemen RI, 2009.
- Abdussamad. Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021, 149-150.
- Arindra Evandian Bhagaskara, Eka Nur Afifah, dan Enggar Maulana Putra, "Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Berbasis Whasapp di SD Yapita." *Zahra: Research And Tought Elementary School Of Islam Journal 2, no. 1*, 2021.
- Blog Whatsapp, diakses pada 20 mei 2025.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung, 2010
- Eka Susanti dan Heni Endayani, *Konsep Dasar IPS*. Medan: Widya Puspita, 2018.
- Hamzarudin Hikmatiar dkk, "Analisis Penggunaan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Informasi Dalam Pembelajaran:Literature Review." *Jurnal Ilmu Pendidikan 14, No.1*, 2022.
- Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Masdiana, "Media Dengar dan Pandang," dalam *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup, 2021.
- Milawati, "Pengertian, Fungsi dan Penggunaan Media Pembelajaran," dalam *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Muhammad, Hasan dkk, *Media Pembelajaran*.
- Muhammd Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Makasar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif , Kuantitatif dan penelitian gabungan, Cet. Ke-4*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nur Lia Pangestika, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok." Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press, 2009.

- Sabaruddin, "Hubungan Antara Penyebaran Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Prilaku Nelayan Dalam Pelestarian Terumbu Karang Di Kabupaten Pangkep."
- Sapto Haryoko, Bahartian dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Saripah Aini, Sulistyarini, and Sri Buwono, "Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran IPS Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik Kelas VIII B Smp Negeri 11 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 11*, no. 7, 2022.
- Silfa Fatmawati, Arsyi Rizqia Amalia, dan Iis Nurasih, "Analisis Proses Pembelajaran IPS Melalui Media Whatsapp Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar 3*, no. 2, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, cet. ke-19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Toni Nasution dan Maulana Arafat, *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Umar Sidiq Moh. Miftachul Choiri, *Metode Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet. Pertama. Ponorogo: CV. Nata Raya, 2019.
- Widya Genitri, "Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu 10*, no. 2, 2019.
- Widya Karmila Sari Achmad dkk., *Konsep Dasar IPS*. Gowa: Agma, 2018.
- Yeti Ariani dkk, *Model Penilaian Kelas Online Pada Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat: Manajemen Informatika," AMIK BSI, No. 2/September 2017, Vol. 19.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi

1. Pedoman Observasi

a. Observasi media penyebaran informasi pembelajaran siswa

No.	Pedoman Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Mampu memahami pembelajaran IPS, melalui media penyebaran informasi	✓	
2.	Aktif bertanya dalam forum <i>Group Whatsapp</i> selama pembelajaran berlangsung.		✓
3.	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh	✓	
4.	Mampu berinteraksi dengan anggota <i>group whatsapp</i> saat pembelajaran	✓	

b. Observasi media penyebaran informasi pembelajaran guru

No.	Pedoman Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan materi pembelajaran melalui media <i>Group Whatsapp</i>	✓	
2.	Mampu berinteraksi dan merespon siswa selama pembelajaran	✓	
3.	Mampu memberikan materi bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓	
4.	Mampu menciptakan atmosfer pembelajaran yang nyaman dan mudah di pahami	✓	

Lampiran 2. Tabulasi Wawancara

1. Hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 04

Tanjung Raja

Nama : Nurmilawati, S.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Hari / Tanggal : Senin, 26 Mei 2025

Tempat : SMP Negeri 04 Tanjung Raja

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Profil sekolah	a. Sejak tahun berapa berdirinya SMP Negeri 04 Tanjung Raja?	SMP Negeri 04 Tanjung Raja didirikan pada tahun 1999
		b. Apa Visi dan Misi SMP Negeri 04 Tanjung Raja?	Visi: a. Unggul dalam memperoleh nilai ujian b. Unggul dalam bersaing untuk menuju cita-cita yang lebih tinggi c. Unggul dalam kedisiplinan d. Unggul dalam mengikuti kegiatan keagamaan ataupun lainnya Misi: a. Disiplin waktu b. Peningkatan kualitas peseta didik c. Menumbuhkan semangat belajar dan tanggung jawab d. Optimalisasi pada bidang akademik, olahraga, dan kesenian
		c. Apa tujuan berdirinya SMP Negeri 04 Tanjung Raja?	Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah dan memenuhi kebutuhan siswa/siswi baik

			dibidang akademik maupun non akademik
2.	Penggunaan media group whatsapp dalam proses penyebaran informasi pembelajaran.	a. Bagaimana penggunaan media group whatsapp dalam penyebaran informasi pembelajaran?	Dalam menyebarkan informasi pembelajaran penguunaan aplikasi group whatsapp dilakukan dengan baik, karena aplikasi ini merupakan platform yang paling mudah di gunakan baik oleh siswa maupun guru.
		b. Apakah ada kendala bagi guru dalam proses pelaksanaanya?	Tentu ada kendala yang di hadapi oleh guru, seperti kendala jaringan, yang menjadi faktor utama penunjang pengyebaran informasi pembelajaran.
		c. Pesiapan yang diperlukan dalam menyebarkan informasi pembelajaran?	Tentu saja handphone, lalu materi informasi yang akan di sebarakan, jika mengenai pembelajaran bisa menggunakan media penunjang pembelajaran seperti foto, video pembelajaran dll.
3.	Deskripsi Kurikulum	Bagaimana kurikulum yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 04 Tanjung Raja dalam proses pembelajaran?	Kurikulum yang digunakan sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar, untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Hasil wawancara peneliti dengan Guru IPS kelas VII

Nama : Yuliatin, S.Pd.

Jabatan : Guru IPS

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025

Tempat : SMP Negeri 04 Tanjung Raja

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran IPS	a. Bagaimana pembelajaran IPS di kelas VII SMP negeri 04 Tanjung Raja?	Pembelajaran IPS di SMP Negeri 04 Tanjung Raja ini menggunakan kurikulum merdeka belajar namun untuk mencapai tujuan pendidikan ada yang di modifikasi dengan kurikulum yang lama dengan tujuan efisiensi pembelajaran.
2.	Group whatsapp sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS	a. Media yang digunakan untuk menyebarkan informasi pembelajaran apa saja?	Media yang digunakan sebagai media penyebaran informasi pembelajaran hanya menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> saja
		b. Mengapa memilih <i>Whatsapp</i> ?	<i>Whatsapp</i> dipilih dengan alasan kemudahan, selain itu siswa sudah banyak yang mngenal <i>whatsapp</i> , selain itu juga praktis digunakan di mana saja selama terhubung dengan jaringan <i>internet</i> .
		c. Pada proses penyebaran informasi pembelajaran melalui media group whatsapp hal apa saja yang perlu di persiapkan guru?	Yang perlu disiapkan tentu saja materi bahan ajar, kemudian media yang digunakan untuk menshare, selain itu juga tentu handphone yang paling penting.

		<p>d. Pada penyampaian materi pembelajaran bagaimana sistem pelaksanaannya?</p>	<p>Pelaksanaannya dilakukan dengan cukup ringkas saja, seperti mengirim berkas materi pembelajaran, kemudian anak-anak diminta memahami materi yang di sebarakan, lalu jika ada yang belum jelas bisa di tanyakan di <i>group</i></p>
		<p>e. Bagaimana pola komunikasi pada saat pembelajaran?</p>	<p>Komunikasinya dilakukan dengan cukup baik ya, namun dalam pelaksanaannya tentu ada kendala, seperti kurangnya respon siswa, kemudian ada yang hanya menyimak, dari 1 kelas yang aktif bertanya ataupun merespon paling 3 atau 5 murid paling banyak. Lainnya hanya nyimak atau mungkin tidak membuka <i>group</i>.</p>
		<p>f. Apa saja kesulitan yang dialami guru ketika penyebaran informasi pembelajaran berlangsung?</p>	<p>Kesulitannya tentu ada di masalah jaringan internet, kemudian keterbatasan ruang dalam group whatsapp sehingga interaksinya kurang, jadi proses penyebarannya monoton saja dan anak-anak mejadi pasif dalam pembelajaran.</p>
		<p>g. Bagai mana cara guru mengatasi kesulitan tersebut?</p>	<p>Dengan memberikan stimulus, seperti mengajukan pertanyaan, apakah ada yang belum dipahami, kemudian menjelaskan ulang materi, kadang juga mendakan sesi tanya jawab.</p>

3. Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VII

Nama : Azizah, Reni, Helen, Putri, Revita dan Shifa

Jabatan : Siswa

Hari / Tanggal : -

Tempat : SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Pertanyaan	Azizah	Reni	Helen	Putri	Revita	Shifa
Apa yang anda ketahui tentang media group whatsapp?	Sebagai media komunikasi, seperti chat, telepon, dan belajar	Sebagai media komunikasi belajar bisa berupa chat, telepon dan video call	Media berbagi pesan melalui media digital dan share pembelajaran	Sebagai media komunikasi belajar	Grup whatsapp biasanya di pakai buat belajar dan sharing informasi seputar pembelajaran, dan juga sebagai sarana interaksi dengan gurudan murid	Sebagai sarana komunikasi pelajaran, share informasi pembelajaran, dan platform interaksi dengan guru
Menurut anda seperti apa penggunaannya?	Saat ada tugas, atau materi pelajaran di share lewat grup	Waktu ada materi pelajaran kadang di share di grup	Sangat mudah tinggal mengetik apa yang ingin di tanyakan, bisa juga lewat voice note dll, sehingga memudahkan kita dalam berkomunikasi	Penggunaanya sangat mudah karena memang sudah awam di pakai sama kita.	Penggunaannya cukup mudah hanya mengetik, bisa juga voice note, video call juga bisa secara grup	Mudah digunakan soalnya aplikasinya paling sering di pake sehari-hari
Bagaimana anda berinteraksi	Interaksinya sangat baik	Interaksi yang dilakukan di grup	Guru bisa memberika informasi pembelajaran	Ya itu tadi kak guru memberika n informasi	Interaksinya biasa aja kak, soalnya ada	Interaksinya dengan guru kurang responsif

menggunakan group whatsapp?		whatsapp sangat baik	ke murid tanpa tatap muka secara langsung	tanpa harus repot bertemu secara langsung dengan murid	yang gak aktif sama aja pembelajarannya, jadinya bosan	
Bagaimana anda berinteraksi dengan guru di group whatsapp?	Langsung chat di grup atau chat lewat nomor pribadi	Langsung chat di grup kalau tidak chat pribadi	Kalau di grup kelas kita bisa bertanya seputar pembelajaran yang kita kurang mengerti ke guru, dan juga jadi media interaksi dengan teman sekelas dan sharing pembelajaran yang akan, telah atau sedang di pelajari	Interaksinya cukup baik ya kak, soalnya kalau ada materi atau info apapun tentang pembelajaran IPS bisa kita tanya langsung ke guru.	Kalau ada yang gak paham nanya sama guru terus guru negelasin ulang	Nanya sama guru kalau gak paham materinya, terus guru menjelaskan lagi
Apa yang anda rasakan saat pembelajaran melalui group whatsapp?	Bosan karena materinya karena nggak paham sama materinya	Bosen soalnya penjelasannya gak menarik	Sangat senang, karena lebih enak pake grup whatsapp kalau interaksi pembelajaran. Soalnya kan jarak dengan teman-teman yang lain kan berjauhan, nah dengan	Persaannya ya biasa aja kak, soalnya emang untuk penggunaannya sangat praktis sekali jika di gunakan pada saat darurat atau lokai yang gak mungkin	Perasaannya biasa aja kak, soalnya temen yang lain tu pasif aja gak banyak bertanya	Biasa aja ka, soalnya klo ada share informasi pembelajaran IPS gitu di grup pada cuma nyimak aja dan gak begitu aktif kelasnya

			adanya grup whatsapp ini bisa memudahkan kita kalau berdiskusi ataupun menyebarkan informasi seputar pembelajaran kak	kan untuk bertemu secara langsung		
Apakah anda lebih nyaman menggunakan group whatsapp untuk mendapatkan informasi pembelajaran IPS?	Lebih nyaman di kelas soalnya kalau mau nanya bisa langsung tatap muka	Lebih enak di kelas, soalnya klo di grup kayak gak leluasa	Lebih nyaman di kelas, soalnya pembelajarannya juga kan tatap muka sama guru jadi lebih paham apa yang lagi diterangin. Kalau di grup kan kita cuma memahami teks ya kak jadi kurang paham lah materinya sama murid	Lebih nyaman dikelas karena lebih mudah dipahami materinya kalau ada gurunya	Lebih nyaman di kelas, soalnya bisa lebih paham kalo pembelajarannya tatap muka	Enak di kelas karna lebih bisa memahami pelajaran sama kondisi kelasnya juga kan rame jadi bikin semangat belajar
Apakah anda mengalami kesulitan pada saat menggunakan group whatsapp?	Tidak ada, karena sudah sering pake	Tidak ada soalnya aplikasinya sudah sering di pake	Kesulitannya kadang gurunya kalau di tanya responnya lama	Kesulitan ya di respon gurunya yang lama	Untuk kesulitan ya biasanya gurunya balesnya lama, terus sinyalnya juga kadang gak bagus	Iya kak, koneksinya kadang gak bagus jadi informasi yang di share kadang lambat terkirim atau malah gak bisa buka whatsapp.
Apakah anda merasa group	Membantu banget	Sangat ngebanter	Membantu banget	Sangat membantu	Sangat membantu,	Sangat membantu kak

whatsapp membantu dalam menyebarkan informasi pembelajaran IPS?	karna kalo ada info apapun tentang sekolah pasti lewat grup	soalnya info yang didapat lebih cepet		sekali	soalnya kan praktis di gunakan buat nyebarin informasi pembelajaran IPS	soalnya bisa cepet dapat informasinya gak pake nunggu lama
Bagaimana respon anda pada saat guru menyampaikan informasi pembelajaran IPS?	Membaca materinya terus kalo gak paham nanya	Baca dulu materinya terus baru nanya kalo ada yang belum paham	Reponnya pasif kak, yang bertanya juga paling 2 atau 3 orang	Reponnya gitu-gitu aja kak, seperti iya bu, baik bu, gitu aja si kak	Responnya cukup baik, kalo kita nanya guru langsung menjelaskan	Reponnya baik guru nerangin kalo kita bertanya
Apakah guru menyampaikan pembelajaran dengan efektif?	Cukup efektif	Efektif	Kurang efektif, soalnya menjelaskan nya secara singkat aja, lebih baik tatap muka langsung	Kurang efektif dalam menjelaskan nya hanya secara singkat saja	Kurang efektif, soalnya kadang materinya susah di pahami	Kurang efektif soalnya isinya tulisan semua
Apakah guru memberikan respon pada saat pembelajaran?	Responnya lama	Merespon dengan baik, tapi slow respon	Kalau kita nanya seputar pembelajaran yang di share yang kita kurang paham, kita bisa langsung nanya dan guru memberikan penjelannya dengan baik	Responnya baik, karna kalau kita gak paham matrynya kan kita nanya tentang apa yang di pahami, trs guru memberikan jawaban yang baik dalam menjelaskan	Reponnya lama, tidak cepat	Responnya lama

<p>Bagaimana upaya yang dilakukan guru jika pada saat pembelajaran ada yang tidak memahami materi pembelajaran?</p>	<p>Di jelaskan lagi oleh guru</p>	<p>Di jelaskan kembali sama guru</p>	<p>Menjelaskan ulang sampai murid paham, dan kadang juga guru bertanya sama kita bagian mana yang belum paham?, gitu kak.</p>	<p>Menjelaskan sampai murid yang belum paham, bisa memahami materi pelajaran</p>	<p>Menjelaskan ulang materi kalau ada yang gak paham</p>	<p>Menanyakan kepada murid, bagian mana yang belum paham</p>
---	-----------------------------------	--------------------------------------	---	--	--	--

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi

1. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi yang dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur organisasi	✓	
2.	Data guru, pegawai, dan peserta didik	✓	
3.	Sarana dan prasarana	✓	
4.	Evaluasi dan laporan hasil belajar		✓
5.	Jadwal pelajaran	✓	
6.	RPP	✓	

Lampiran 4. Alat Pengumpul Data

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Pedoman Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang di teliti.
- b. Selama kegiatan penelitian, peneliti mencatat, mengamati dan mendeskripsikan hasil dari observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga penelitian benar-benar memperoleh data yang di inginkan.

2. Objek Observasi

Menganalisis media penyebaran informasi pembelajaran IPS di dalam platform *group whatsapp* di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

3. Pedoman Observasi

- a. Observasi media penyebaran informasi pembelajaran siswa

No.	Pedoman Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Mampu memahami pembelajaran IPS, melalui media penyebaran informasi		
2.	Aktif bertanya dalam forum <i>Group Whatsapp</i> selama pembelajaran berlangsung.		
3.	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh		

4.	Mampu berinteraksi dengan anggota <i>group whatsapp</i> saat pembelajaran		
----	---	--	--

b. Observasi media penyebaran informasi pembelajaran guru

No.	Pedoman Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Memberikan materi pembelajaran melalui media <i>Group Whatsapp</i>		
2.	Mampu berinteraksi dan merespon siswa selama pembelajaran		
3.	Mampu memberikan materi bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran		
4.	Mampu menciptakan atmosfer pembelajaran yang nyaman dan mudah di pahami		

B. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada wakil kepala sekolah, guru IPS kelas VII, dan siswa kelas VII SMP negeri 04 Tanjung Raja. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui terkait analisis penggunaan *group whatsapp* sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja. Informasi yang diberikan informan sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar S1.
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

- c. Informasi yang di berikan kepada informan tidak dapat mempengaruhi nama baik informan itu sendiri.

2. Petunjuk wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin, Wawancara ini ditujukan kepada wakil kepala sekolah, guru IPS kelas VII, dan siswa kelas VII SMP negeri 04 Tanjung Raja.
- b. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan kondisi pada saat penelitian di lapangan hingga diperoleh data yang diinginkan

3. Identitas informan

Nama :

Waktu Wawancara :

Lokasi Wawancara :

- a. Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Profil sekolah	<ul style="list-style-type: none"> d. Sejak tahun berapa berdirinya SMP Negeri 04 tanjung Raja? e. Apa Visi dan Misi SMP Negeri 04 Tanjung Raja?

		f. Apa tujuan berdirinya SMP Negeri 04 Tanjung Raja?
2.	Penggunaan media group whatsapp dalam proses penyebaran informasi pembelajaran.	d. Bagaimana penggunaan media group whatsapp dalam menyebarkan informasi pembelajaran? e. Apakah ada kendala bagi guru dalam proses pelaksanaannya? f. Pesiapan yang diperlukan dalam menyebarkan informasi pembelajaran?
3.	Deskripsi Kurikulum	Bagaimana kurikulum yang digunakan oleh guru di SMP Negeri 04 Tanjung Raja dalam proses pembelajaran?

b. Wawancara dengan guru IPS kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembelajaran IPS	b. Bagaimana pembelajaran IPS di kelas VII SMP negeri 04 Tanjung Raja?
2.	Group whatsapp sebagai media penyebaran informasi pembelajaran IPS	h. Media yang digunakan untuk menyebarkan informasi pembelajaran apa saja? i. Mengapa memilih <i>Whatsapp</i> ? j. Pada proses penyebaran informasi pembelajaran melalui media group whatsapp hal apa saja yang perlu di persiapkan guru? k. Pada penyampaian materi pembelajaran bagaimana sistem pelaksanaannya? l. Bagaimana pola komunikasi pada saat pembelajaran? m. Apa saja kesulitan yang dialami guru ketika penyebaran informasi pembelajaran berlangsung? n. Bagai mana cara guru mengatasi kesulitan tersebut?

c. Wawancara dengan siswa kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja.

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pengertian media penyebaran informasi group whatsapp	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang anda ketahui tentang media group whatsapp? b. Menurut anda seperti apa penggunaanya? c. Bagaimana anda berinteraksi menggunakan group whatsapp?
2.	Pemahaman dan pelaksanaan penyebaran informasi pembelajaran melalui media group whatsapp	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana anda berinteraksi dengan guru di group whatsapp? b. Apa yang anda rasakan saat pembelajaran melauai group whatsapp? c. Apakah anda lebih nyaman menggunakan group whatsapp untuk mendapatkan informasi pembelajaran IPS? d. Apakah anda mengalami kesulitan pada saat menggunakan group whatsapp? e. Apakah anda merasa group whatsapp membantu dalam menyebarkan informasi pembelajaran IPS? f. Bagaimana respon anda pada saat guru menyampaikan informasi pembelajaran IPS?
3.	Pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah guru menyampaikan pembelajaran dengan efektif? b. Apakah guru memberikan respon pada saat pembelajaran? c. Bagaimana upaya yang dilakukan guru jika pada saat pembelajaran ada yang tidak memahami materi pebelajaran?

C. Pedoman Dokumentasi

2. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi dalam penelitaian ini juga digunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat dilapangan pada saat penelitian, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

3. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi yang dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur organisasi		
2.	Data guru, pegawai, dan peserta didik		
3.	Sarana dan prasarana		
4.	Evaluasi dan laporan hasil belajar		
5.	Jadwal pelajaran		
6.	RPP		

Pembimbing



Karsiwan, M.Pd.

NIP. 198909162019031008

Metro, 27 Mei 2025
Mahasiswa Yang
Bersangkutan



Vita Andriyani

NPM. 1801081034

Lampiran 5. Outline

OUTLINE

**ANALISIS PEMANFAATAN *GROUP WHATSAPP*
SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII
SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Fokus Penelitian

- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Penyebaran Informasi
 - 1. Konsep Media Penyebaran Informasi
 - 2. Jenis-Jenis Media
 - 3. Fungsi Media Penyebaran Informasi Pembelajaran
 - 4. Manfaat Media Penyebaran Informasi Pembelajaran
 - 5. *Whatsapp* sebagai Media Penyebaran Informasi
- B. Pembelajaran IPS di SMP
- C. Analisis Pemanfaatan *Whatsapp*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil SMP Negeri 04 Tanjung Raja
 - 2. Visi dan Misi SMP Negeri 04 Tanjung Raja
 - 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 04 Tanjung Raja

4. Data Guru, Pegawai dan Peserta Didik SMP Negeri 04 Tanjung Raja

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 04 Tanjung Raja

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah, Guru Kelas VII , dan Siswa Kelas VII

C. Pembahasan

1. Analisis Data Pemanfaatan Group Whatsapp Sebagai Media

Penyebaran Informasi Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 04 Tanjung Raja

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

C. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Karsiwan, M.Pd.

NIP. 198909162019031008

Metro, 27 Mei 2025

Mahasiswa Yang

Bersangkutan



Vita Andriyani

NPM. 1801081034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3940/In.28/J/TL.01/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMPN 04 TANJUNG
RAJA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **VITA ANDRIYANI**
NPM : 1801081034
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **ANALISIS PEMANFAATAN GRUP WHATSAPP SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS VII SMP**

untuk melakukan prasurvey di SMPN 04 TANJUNG RAJA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007**

Lampiran 7. Balasan Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 4 TANJUNG RAJA
NPSN : 10802914 AKREDITASI : B
Alamat : JL. Desa Karang Waringin Kecamatan Tanjung Raja
Kabupaten Lampung Utara Kode Pos : 34557



Nomor : 421.2/ /SMPN4.TR/45-LU/2022
Lamp : -
Hal : Balasan Pra Survey

Kepada :
Yth. Universitas IAIN Metro
Di –
Metro

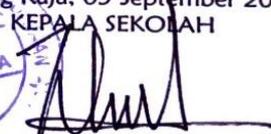
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Universitas IAIN Metro Nomor : B-3940/In.28/J/TL.01/08/2022. Hal untuk izin Pra Survey pada tanggal : 05 September 2022, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VITA ANDRIYANI
NPM : 1801081034
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

Benar telah mengadakan Pra Survey di UPTD SMPN 4 Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara, Guna melengkapi Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang berjudul ANALISIS PEMANFAATAN GRUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS VII SMP.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Raja, 05 September 2022
KEPALA SEKOLAH

HERU SUBAGIO, S.Pd
- NIP. 19670313192031005

Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.i

Nomor : 1772/In.28.1/J/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Karsiwan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VITA ANDRIYANI**
NPM : 1801081034
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : ANALISIS PEMANFAATAN GROUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA
PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP
NEGERI 04 TANJUNG RAJA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juni 2025
Ketua Jurusan,



Anita Lisdiana, M.Pd

Lampiran 9. Surat Izin Reserch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1826/In.28/D.1/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala SMP NEGERI 04 TANJUNG
RAJA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1825/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 03 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **VITA ANDRIYANI**
NPM : 1801081034
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMANFAATAN GROUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juni 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 10. Surat Balasan Reserch



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 TANJUNG RAJA
Alamat: Desa Karang Waringin Kec.Tanjung Raja KP 34557



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/0100/SMPN 4.TR/45/14-LU/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini pelaksana tugas kepala SMP Negeri 4 Tanjung Raja, menerangkan bahwa :

Nama : Vita Andriyani
NPM : 1801081034
Program Study : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama tersebut telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul :
“ ANALISIS PEMANFAATAN GROUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN
INFORMASI PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 4 TANJUNG RAJA”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Raja, 04 Juni 2025
Kepala SMP Negeri 4 Tanjung Raja

MAINAH, S.Pd.MM
NIP. 1966051919191032005

Lampiran 11. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1825/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VITA ANDRIYANI**
NPM : 1801081034
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Tadris IPS

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMANFAATAN GROUP WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Juni 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007**



Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-297/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VITA ANDRIYANI
NPM : 1801081034
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1801081034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Vita Andriyani
NPM : 1801081034

Program Studi : Tadris IPS
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19 Mei 2025	BAB I ACC	
2.	21 Mei 2025	BAB II, Tambahkan Teori	
3.	26 Mei 2025	BAB II, BAB III ACC	
4.	27 Mei 2025	APP ACC	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Karswan, M.Pd.
NIP. 198909162019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Vita Andriyani
NPM : 1801081034

Program Studi : Tadris IPS
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/2025 /05	Bimbingan BAB IV - pembahasan penelitian - Analisis	
	30/2025 /05	Sertakan Abstrak dan sertakan kesimpulan.	
	31/2025 /06	ACC diurauskan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Anita Ljudiana, M.Pd.
NIP. 19930821 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Karsivan, M.Pd.
NIP. 198909162019031008

Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Nurmilawati, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Yuliatin, S.Pd. selaku Guru IPS



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa Kelas VII



Gambar 4. Wawancara dengan Siswa Kelas VII



Gambar 5. Wawancara dengan Siswa Kelas VII

SLIP NEGERI 4 TANJUNGPURA LAM UTARA
JADWAL PELAJARAN T.P. 2024/2025

NSS 201120506093

SENIN				SELASA				RABU				No	Nama Guru
KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9	JAM	KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9	JAM	KELAS 7	KELAS 8	KELAS 9	JAM		
A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	1	Gasal Muhari Rahayu, S.Pd
10	2	3	4	18	17	16	15	20	19	18	17	2	Atma Dharma S.Pd
10	2	3	4	9	18	17	16	7	19	18	17	3	Edi Sutanto, S.Ag
10	2	7	4	9	18	21	8	19	20	7	10	4	Bahato, S.Pd
10	2	7	4	18	17	21	8	19	9	7	20	5	Nurmiawati, S.Pd
21	19	9	8	18	17	9	2	3	9	21	2	6	Juliastin, S.Pd
21	19	9	8	18	17	20	10	3	9	21	2	7	Dwi Purwanti, S.Pd
19	12	21	7	21	11	15	10	21	3	19	7	8	Sukoco, S.Pd
19	12	21	7	21	11	15	10	21	3	19	7	9	Sri Hartini, S.Pd
19	12	21	7	21	11	15	10	21	3	19	7	10	Lilis Sunarti, S.Pd
19	12	21	7	21	11	15	10	21	3	19	7	11	Ayu Zukriyah, S.Pd
19	12	21	7	21	11	15	10	21	3	19	7	12	Reni Widiansati, S.Pd
10	15	18	3	17	7	11	4	17	3	2	13	13	Hendry Susilawati, S.Pd
10	15	18	3	17	7	11	4	17	3	2	13	14	Hernani, S.Pd
10	15	18	3	17	7	11	4	17	3	2	13	15	Wanadi, S.Pd
10	7	18	3	17	7	11	4	17	3	2	13	16	Fikri Lestari, S.Pd
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	17	Evi Susanti, S.Pd
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	18	Teti Wulandari, S.Pd
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	19	Heri Aryaningsih, S.Pd
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	20	Fatikhester Rohmah, S.Pd
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	21	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	22	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	23	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	24	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	25	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	26	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	27	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	28	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	29	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	30	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	31	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	32	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	33	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	34	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	35	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	36	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	37	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	38	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	39	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	40	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	41	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	42	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	43	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	44	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	45	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	46	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	47	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	48	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	49	
11	7	3	9	17	7	11	4	17	3	2	13	50	

Keterangan Jam Pelajaran: [] 05:15 - 07:00 (Dua A) [] 07:30 - 09:10 (Dua B) [] 09:30 - 11:00 (Dua C) [] 11:30 - 13:30 (Dua D)

Gambar 6. Jadwal Pelajaran

SMP NEGERI 4 TANJUNG RAJA LAMPUNG UTARA										
TAHUN PELAJARAN										
NO	NAMA GURU	NIP	NUPTK	GOLONGAN	L/P	TTL	IJAZAH TERAKHIR	TMT	JABA TAN	MASA KERJA
1	MAINAH, S. Pd. MM	196605191991032005	08817446730922	IV/b	P	Kota bumi, 19 Mei 1966	S2	20/03/2024	Kepala Sekolah	33 04
2	GABAL MUHARI RAHAYU, S. Pd	197801232000122001	54878365300002	III/g	P	Kab. Semarang, 23/01/1978	S1. PMPKNI	04/01/2014	GT	23 10
3	QO, SUTARNO, S. Ag	197805183014101005	68377365200002	III/g	L	Lampung Utara, 18/05/1978	S1. Pand. Agama Islam	12/01/2018	GT	20 8
4	ATMADHARJA, S. Pd	196804082014101004	87424466500020	III/g	L	Pendagang, 8 April 1968	S1. Pand. Agama Islam	04/01/2020	GT	20 8
5	BIHANTO, S. Pd	197810052021211003	53307836720003	IX	L	Jaya aseh, 6 oktober 1978	S1. Pand. Bahasa dan seni	01/01/2021	PJK	03 02
6	NURMILAWATI, S. Pd	194203142022212007	09487060630012	IX	P	Sukasih, 14 maret 1942	S1. Pand. sejarah	03/01/2022	PJK	02 02
7	YULIATIN, S. Pd	198804202022212018	1984043050212018	IX	P	Lampung utara, 20 april 1988	S1. Pand. sejarah	03/01/2022	PJK	02 02
8	DWI PURWANTI, S. Pd	198707182022212005	198707182022212005	IX	P	Karang waringin, 18 juli 1987	S1. Pand. matematika	03/01/2022	PJK	02 02
9	SRI HARTINI, S. Pd	196810112022212003	196810112022212003	IX	P	Bandar putih, 11 oktober 1968	S1. Pand. Bahasa Indonesia	03/01/2022	PJK	02 02
10	SUSOOD, S. Pd	198602052022211004	81347866111004	IX	L	Sukameri, 05 Juli 1986	S1. Pd. N. A. B. S. E.	03/01/2022	PJK	02 02
11	LILIS SUNARTI, S. Pd		644788670130112		P	Karang waringin, 15 mei 1991	S1. Pand. matematika	15/07/2013	GTT	10 10
12	AYU ZUKRIYAH, S. Pd		194799670130112		P	Sukamulya, 16 februari 1991	S1. Pand. Bahasa Inggris	01/04/2014	GTT	09 11
13	REBI WIDANATI, S. Pd		845270667130142		P	Tanjung raja, 21 januari 1988	S1. Pand. OLAH RAGA	18/07/2020	GTT	14 10
14	HENDRY SUSILAWATI, S. Pd		78277307430102		P	Sukaseri, 20 juni 1995	S1. Pand. Biologi	15/01/2019	GTT	05 11
15	HERNANI, S. Pd		144758680130102		P	Blindang agung, 12 januari 1981	S1. Pand. Bahasa Inggris	20/07/2020	GTT	04 10
16	WANADI, S. Pd		813478661110043		L	Tanjung raja, 02 Agustus 1981	S1. Pand. Tarbiyah	07/12/2020	GTT	14 08
17	ITELI LESYARI, S. Pd		9483771672130010		P	Karang waringin, 8 juni 1995	S1. Pand. Biologi	20/07/2021	GTT	03 08
18	EVI SUBANTI, S. Pd		9483771672130010		P	Karang waringin, 31 Januari 1993	S1. Pand. matematika	15/01/2019	GTT	08 10
19	TITI WULANDARI, S. Pd				P	Lampung utara, 20 september 1990	S1. Pand. tarbiyah ilmu keguruan	20/07/2022	GTT	02 10
20	HERI ARYANTO, S. Pd				L	Karang waringin, 13 maret 1989	S1. Pand. PENJASKES	20/07/2022	GTT	02 10
21	PATIKHATUR RICHMANI, S. Pd				P	Brahasari, 20 Desember 1990	S1. Tadris bahasa Inggris	20/07/2024	GTT	03 03
22	INDAH SETIAWATI, S. Pd				P	Guning katen, 13 september 1997	S1. B. K	20/07/2022	GTT	03 03
23	RADIAH, A. Ma. Pd		205276465320003		L	Jaya aseh, 20 Juli 1976	D. Ji. PGSD	16/07/2004	PTT	22 06
24	SUTRISNO, A. Ma		434276304130203		L	Guning katen, 10 oktober 1985	D3 manajemen Informatika	07/12/2011	PTT	18 08
25	ANI ATUN		754275668300023		P	Jaya aseh, 10 Desember 1977	SMEA	07/12/2004	PTT	22 6
26	SITI NURAH		744274465030003		P	Karang waringin, 10 November 1986	MAN	07/12/2005	PTT	20 05
27	MUS TOHA				L	Karang waringin, 02 Juli 1992	SMA	07/12/2010	PTT	13 2
28	ISMAIL				L	Jaya aseh, 30 November 2004	SMP	20/07/2024	PTT	2

Gambar 7. Daftar Staf dan Tenaga Pengajar

BAB IV
DESKRIPSI VISI DAN MISI

A. Visi
"Cerdas, Terampil, Teladan Dalam Iman Dan Taqwa"

B. Misi

- a. Terciptanya Proses Belajar Mengajar yang Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Edukatif.
- b. Mengembangkan Motivasi Belajar dan Bakat Siswa.
- c. Menumbuhkan rasa Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Proses Belajar Mengajar.
- d. Meningkatkan sikap Santun di dalam dan di luar lingkungan sekolah.

Gambar 8. Visi dan Misi SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Profil SMP Negeri 04 Tanjung Raja, Lampung Utara:

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 04 TANJUNG RAJA
- 2) NPSN : 10802914
- 3) Jenjang Pendidikan : SMP
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Karang Waringin
- 6) Kelurahan : Karang Waringin
- 7) Kecamatan : Tanjung Raja
- 8) Kabupaten : Lampung Utara
- 9) Provinsi : Lampung
- 10) NPWP : 001255595326000
- 11) Tahun Berdiri : 1999

Gambar 9. Profil SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 04 Tanjung raja

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang wakil Kepala sekolah	-	-
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang BP	-	-
6	Ruang Bendahara	-	-
7	Ruang Kelas	9	Sedang
8	Ruang Perpustakaan	1	Sedang
9	Ruang Laboratorium	1	Rusak
10	Ruang UKS	1	Sedang
11	WC Guru	1	Baik
12	WC Siswa	5	Sedang
13	Ruang GSG	1	Rusak

14	Mushola	1	Baik
15	Gudang	1	Sedang
16	Sumber Air Bersih	1	Sedang
Jumlah		21 ruangan dan 1 sumber air bersih	

Gambar 10. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 04 Tanjung Raja

Data Peserta didik SMP Negeri 04 Tanjung Raja

No.	Kelas	A	B	C	Jumlah siswa
1	VII	23	24	24	71
2	VIII	29	28	27	84
3	IX	31	32	31	94
JUMLAH					249

Gambar 11. Data Siswa SMP Negeri 04 Tanjung Raja

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 04 Tanjung Raja
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)
Tema 1 : C. Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Pada Masa
Pra-Aksara, Hindu-Buddha dan Islam
Sub Tema 2 : Kehidupan Masyarakat Masa Hindu dan Buddha
Pertemuan Ke- : 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (2JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.4 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa pra-Aksara, Hindu-Biddha dan Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	3.4.1 Menjelaskan pola kehidupan masyarakat pada masa hindu-buddha
4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa indonesia pada aspek budaya, politik, geografis dan pendidikan masa hindu-buddha.	4.4.1 Menyajikan pengetahuan peserta didik mengenai kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha. 4.4.2 Mempresentasikan pengetahuan mengenai masyarakat pada masa hindu-buddha.

C. METODE & MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, mencoba/eksperimen, menalar, mengkomunikasikan/menyampaikan isi)
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Tanya Jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kehidupan Masyarakat Masa Hindu dan Buddha

- a. Bidang Keagamaan
- b. Bidang Politik
- c. Bidang Sosial
- d. Bidang Pendidikan
- e. Bidang Sastra dan Bahasa
- f. Bidang Arsitektur

E. MEDIA & SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Membagikan link video yang telah dibuat oleh guru dan whatsapp sebagai media diskusi.
- Sumber : Buku Guru, Internet, dan buku siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, Ilmu Pengetahuan Sosial, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2014.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2		
Langkah	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik bersama guru mengucapkan salam dan berdoab. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.c. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.d. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Orientasi Masalah Siswa mengakses video materi pembelajaran yang sudah dibagikan oleh guru melalui link video Youtube.b. Mengumpulkan serta Mengolah Data	60 Menit

	<p>Siswa mengumpulkan dan mengolah informasi dari berbagai sumber baik itu buku maupaun internet dan kemudian ditulis kedalam catatan</p> <p>c. Menalar Siswa diminta untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan.</p> <p>d. Mengkomunikasikan siswa mengkomunikasikan hasil analisisnya dan bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	
Penutup	<p>a. Bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>c. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar.</p> <p>d. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.</p>	10 Menit

G. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

- Hasil tes lisan
- Laporan analisis pengamatan dan hasil kerja siswa
- Hasil Rubrik diskusi

1. Rencana Penilaian Kompetensi Sikap

No	Teknik Penilaian	Pertemuan						Ket
		1	2	3	4	5	6	
1.	Observasi	√	-	√	-	-	-	
2.	Penilaian diri	-	-	√	-	-	-	
3.	Antar Peserta didik	-	√	-	-	-	-	
4.	Jurnal **)	√	√	√	-	-	-	

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap spiritual	Sikap sosial			Total nilai
		Menghayati karunia tuhan	Tanggung jawab	Displin	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	1-4	
1.						
2.						
3.						
4.						

5.						
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: **Jumlah nilai yang diperoleh** =

4

3. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

No	Nama Siswa/i	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & sedikit uraian	Mendefinisikan & penjelasan logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4					
dst				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Pemberian skor aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sbb:

- ~ Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- ~ Skor 2 jika jawaban hanya mendefinisikan.
- ~ Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan & sedikit uraian.
- ~ Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan & memberi penjelasan yang logis.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 25}{\text{Skor Maksimal}}$$

4. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu didalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMPN 04 Tanjung Raja

Kelas / Semester : VII / 1

Tahun Pelajaran : 2024/2025

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
3.4	Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa pra-Aksara, Hindu-Biddha dan Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	1. Kehidupan Masyarakat Masa Hindu dan Buddha a. Bidang Keagamaan b. Bidang Politik c. Bidang Sosial	3.4.1 Menjelaskan pola kehidupan masyarakat pada masa hindu-buddha	
4.4	Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa indonesia pada aspek budaya, politik, geografis dan pendidikan masa hindu-buddha.	d. Bidang Pendidikan e. Bidang Sastra dan Bahasa f. Bidang Arsitektur	4.4.1 Menyajikan pengetahuan peserta didik mengenai kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha.	
		4.4.2 Mempresentasikan pengetahuan mengenai masyarakat pada masa hindu-buddha.		

5. Rubrik penilaian keterampilan (presentasi)

No	Nama Siswa/i	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan materi	Jumlah Nilai
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1						
2						
3						

Keterangan :

a) Skor rentang antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

b) Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$

4

6. Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama Siswa/i	Pemahaman Materi	Kemampuan mengemukakan pendapat	Berkontribusi	Kemampuan menerima pendapat teman	Jumlah Nilai
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1						
2						
3						

Keterangan :

a) Skor rentang antara 1-4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = amat baik

b) Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4}$

4

Tanjung Raja, April 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPN 04 Tanjung Raja

Guru Praktek

MAINAH, S.Pd. M.M
NIP.196605191991032005

YULIATIN, S.Pd.
NIP. 198404282022212019

D. Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha

Setelah melalui masa praaksara, masyarakat Indonesia memasuki masa kehidupan yang baru, yaitu masa Hindu-Buddha. Masa ini sering kali disebut juga dengan masa klasik, yaitu awal masuknya unsur-unsur budaya India di kepulauan Indonesia. Pada masa ini, banyak kemajuan yang dicapai dalam pemikiran dan hasil-hasil budaya. Bagaimanakah perkembangan masyarakat Indonesia pada masa ini?

1. Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

PROPOSED TRADE ROUTES



Sumber: Atlas Dunia Buana Raya

Gambar 4.25. Jalur pelayaran India-Cina

Coba kamu amati baik-baik gambar 4.25. di atas. Gambar ini menunjukkan jalur perdagangan laut antara India dan Cina yang melewati wilayah perairan kepulauan Indonesia. Apa keuntungan yang diperoleh masyarakat di Indonesia dari perdagangan laut ini?

Hubungan dagang antara India dan Cina semula dilakukan melalui jalur darat yang dikenal dengan jalur sutera. Jalur ini membentang dari Cina, melewati Asia Tengah, sampai ke Eropa. Komoditi utama yang diperdagangkan adalah kain sutera dari Cina, itulah mengapa jalur tersebut dinamakan sebagai Jalur Sutera. Selain kain sutera, wawangian dan rempah-rempah juga menjadi komoditas yang sangat laris di Eropa. Akan tetapi sejak awal abad Masehi jalur itu dialihkan melalui laut karena situasi jalan darat di Asia Tengah sudah tidak aman. Jalan laut yang terdekat dari India ke Cina, yaitu melalui Selat Malaka.

Peralihan rute perdagangan ini telah membawa keuntungan bagi masyarakat di Indonesia. Kepulauan Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) bagi pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedagang India. Masyarakat di Indonesia juga ternyata ikut aktif dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia-India dan Indonesia-Cina).

Hubungan dengan kedua bangsa itu menyebabkan pengaruh Hindu-Buddha yang berasal dari India berkembang di Indonesia. Namun demikian, tidak diketahui secara pasti mengenai kapan dan bagaimana proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Sampai saat ini masih ada perbedaan pendapat mengenai cara dan proses masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Kepulauan Indonesia. Berikut ini beberapa pendapat (teori) mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia.

a. Teori Waisya

Teori Waisya dikemukakan oleh NJ.Krom. Ia menyebutkan bahwa proses masuknya kebudayaan Hindu-Budha dibawa oleh pedagang India. Para pedagang India yang berdagang di Indonesia menyesuaikan dengan angin musim. Sambil menunggu perubahan arah angin, mereka dalam waktu tertentu menetap di Indonesia. Selama para pedagang India tersebut menetap di Indonesia, memungkinkan terjadinya perkawinan dengan perempuan-perempuan pribumi. Menurut NJ. krom, mulai dari sini pengaruh kebudayaan India menyebar dan menyerap dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

b. Teori Ksatria

Ada tiga pendapat mengenai proses penyebaran kebudayaan Hindu-Budha yang dilakukan oleh golongan ksatria, yaitu:

- 1). C.C. Berg menjelaskan bahwa golongan ksatria yang turut menyebarkan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Para ksatria India ini ada yang terlibat konflik dalam masalah perebutan kekuasaan di Indonesia. Bantuan

yang diberikan oleh para ksatria ini sedikit banyak membantu kemenangan bagi salah satu kelompok atau suku di Indonesia yang bertikai. Sebagai hadiah atas kemenangan itu, ada di antara mereka yang kemudian dinikahkan dengan salah satu putri dari kepala suku atau kelompok yang dibantunya. Dari perkawinannya itu, para ksatria dengan mudah menyebarkan tradisi Hindu-Budha kepada keluarga yang dinikahnya tadi. Selanjutnya berkembanglah tradisi Hindu-Budha dalam kerajaan di Indonesia.

2). Sama seperti yang diungkap oleh C.C. Berg, Mookerji juga mengatakan bahwa golongan ksatria dari India lah yang membawa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Para Ksatria ini selanjutnya membangun koloni-koloni yang berkembang menjadi sebuah kerajaan.

3). J.L. Moens mencoba menghubungkan proses terbentuknya kerajaan-kerajaan di Indonesia pada awal abad ke-5 dengan situasi yang terjadi di India pada abad yang sama. Ternyata sekitar abad ke-5, ada di antara para keluarga kerajaan di India Selatan melarikan diri ke Indonesia sewaktu kerajaannya mengalami kehancuran. Mereka itu nantinya mendirikan kerajaan di Indonesia.

c. Teori Brahmana

Teori ini diungkap oleh Jc. Van Leur. Dia mengatakan bahwa kebudayaan Hindu-Budha India yang menyebar ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana. Pendapatnya itu didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia, terutama pada prasasti-prasasti yang menggunakan Bahasa Sanskerta dan Huruf Pallawa. Karena hanya golongan Brahmanalah yang menguasai bahasa dan huruf itu maka sangat jelas di sini adanya peran Brahmana.

d. Teori Arus Balik

Pendapat ini menjelaskan peran aktif dari orang-orang Indonesia yang mengembangkan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Pendapat mengenai keaktifan orang-orang Indonesia ini diungkap oleh F.D.K Bosch yang dikenal dengan Teori Arus Balik. Teori ini menyebutkan bahwa banyak pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Buddha ke India. Setelah memperoleh ilmu yang banyak, mereka kembali ke Indonesia untuk menyebarkannya.

2. Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Indonesia

Masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang berikut ini.

a. Bidang Pemerintahan

Sebelum unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha masuk, masyarakat dipimpin oleh seorang kepala suku yang dipilih oleh anggota masyarakatnya. Seorang kepala suku merupakan orang pilihan yang mengetahui tentang adat istiadat dan upacara pemujaan roh nenek moyangnya dengan baik. Ia juga dianggap sebagai wakil nenek moyangnya. Ia harus dapat melindungi keselamatan dan kesejahteraan rakyatnya. Karena itulah larangan dan perintahnya dipatuhi oleh warganya.

Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha terjadi perubahan. Kedudukan kepala suku digantikan oleh raja seperti halnya di India. Raja memiliki kekuasaan yang sangat besar. Kedudukan raja tidak lagi dipilih oleh rakyatnya, akan tetapi diturunkan secara turun temurun. Raja dianggap sebagai keturunan dewa dan dianggap sebagai puncak dari segala hal dalam negara.

b. Bidang Sosial

Pengaruh Hindu-Buddha dalam bidang sosial ditandai dengan munculnya perbedaan yang tegas antar kelompok masyarakat. Dalam masyarakat Hindu, perbedaan ini disebut dengan sistem kasta. Sistem ini membedakan masyarakat berdasarkan fungsinya. Golongan Brahmana (pendeta) menduduki golongan pertama. Ksatria (bangsawan, prajurit) menduduki golongan kedua. Waisya (pedagang dan petani) menduduki golongan ketiga, sedangkan Sudra (rakyat biasa) menduduki golongan terendah atau golongan keempat. Adanya pembagian masyarakat berdasarkan kasta berdampak pada perbedaan hak-hak antara golongan-golongan kasta yang berlainan, terutama dalam hal pewarisan harta, pemberian sanksi dan kedudukan dalam pemerintahan.

c. Bidang Ekonomi

Sejak terbentuknya jalur perdagangan laut yang menghubungkan India dan Cina, kegiatan perdagangan di Kepulauan Indonesia berkembang pesat. Daerah pantai timur Sumatra menjadi jalur perdagangan yang ramai dikunjungi para pedagang. Kapal-kapal dagang dari India dan Cina banyak yang singgah untuk menambah persediaan makanan dan minuman, menjual dan membeli barang dagangan, atau menanti waktu yang baik untuk berlayar. Kemudian, muncul pusat-pusat perdagangan yang berkembang menjadi pusat kerajaan.

d. Bidang Agama

Hubungan antara Indonesia dan pusat Hindu-Buddha di Asia berawal dari hubungan dagang antara Indonesia, India dan Cina. Hal ini menyebabkan pusat-pusat perdagangan di Indonesia juga menjadi pusat-pusat Hindu-Buddha. Selanjutnya pusat-pusat ini berkembang menjadi pusat kerajaan dan pusat penyebaran Hindu-Buddha ke berbagai wilayah sesuai dengan cakupan wilayah kerajaan. Dengan tersebarnya agama Hindu-Buddha, banyak masyarakat di Indonesia yang menganut agama Hindu atau Buddha. Meskipun demikian, sistem kepercayaan terhadap roh halus yang sudah berkembang sejak masa praaksara tidak punah.

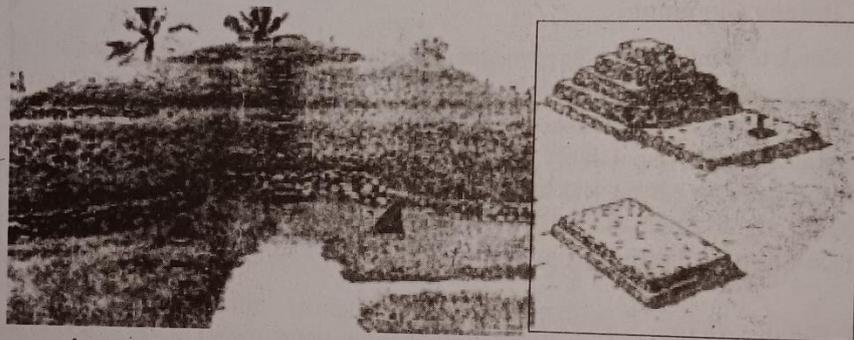
e. Bidang Kebudayaan

Sebelum masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha, telah berkembang kebudayaan asli Indonesia. Kemudian, setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha terjadilah proses perpaduan antara dua kebudayaan tersebut. Perpaduan itu disebut akulturasi. Hasilnya adalah

kebudayaan baru yang memiliki ciri khas dari masing-masing kebudayaan. Contoh hasil akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia antara lain sebagai berikut.

1) Seni Bangunan

Bentuk bangunan candi di Indonesia pada umumnya merupakan bentuk akulturasi antara unsur budaya Hindu-Buddha dengan unsur budaya asli Indonesia. Bangunan yang megah, patung-patung perwujudan dewa atau Buddha, serta bagian-bagian candi dan stupa adalah unsur dari India. Bentuk candi-candi di Indonesia pada hakikatnya adalah punden berundak yang merupakan unsur Indonesia asli.



Sumber: <https://belajar.kemdikbud.go.id/>

Gambar 4.26. Ilustrasi punden berundak

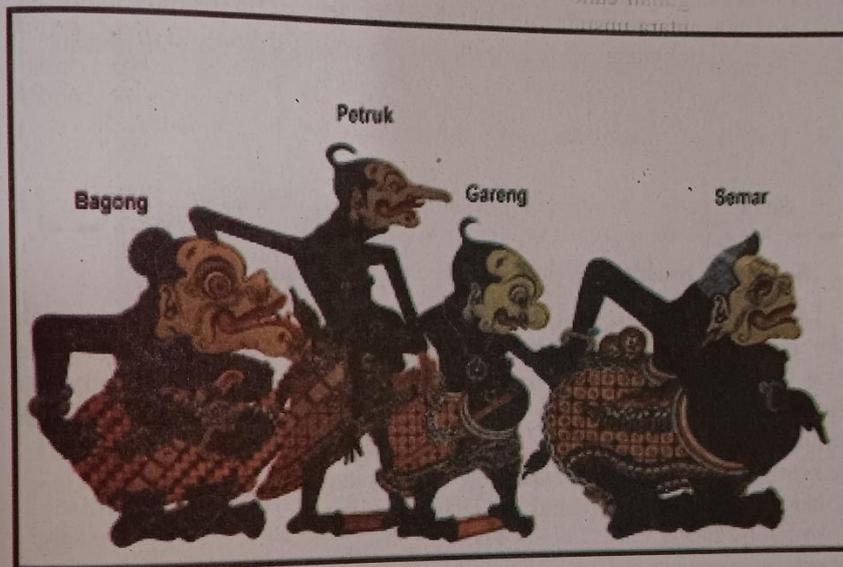
Bangunan punden berundak sebenarnya sudah berkembang dari masa praaksara, sebagai penggambaran dari alam semesta yang bertingkat-tingkat. Tingkat paling atas adalah tempat persemayaman nenek moyang. Punden berundak menjadi sarana khusus untuk pemujaan terhadap roh nenek moyang.

2) Seni Rupa dan Seni Ukir

Masuknya pengaruh Hindu-Buddha membawa perkembangan dalam bidang seni rupa, seni pahat dan seni ukir. Hal ini dapat dilihat pada relief atau seni ukir yang dipahatkan pada bagian dinding candi. Misalnya, relief yang dipahatkan pada dinding-dinding pagar langkan di Candi Borobudur yang berupa pahatan riwayat Sang Buddha. Di sekitar Sang Buddha terdapat lingkungan alam Indonesia seperti rumah panggung dan burung merpati.

3) Sastra dan Aksara

Berkembangnya karya sastra terutama yang bersumber dari Mahabrata dan Ramayana, melahirkan seni pertunjukan wayang kulit. Isi dan cerita pertunjukan wayang banyak mengandung nilai-nilai yang bersifat mendidik. Cerita dalam pertunjukan wayang berasal dari India, tetapi wayangnya asli dari Indonesia.



Sumber: <https://belajar.kemdikbud.go.id/>
Gambar 4.27. Tokoh-tokoh Punakawan

Selain itu ada pula tokoh-tokoh pewayangan yang khas Indonesia. Misalnya tokoh-tokoh punakawan seperti Semar, Gareng, Bagong dan Petruk. Tokoh-tokoh ini tidak ditemukan di India. Perkembangan sastra ini didukung oleh penggunaan Bahasa Sansekerta dan huruf-huruf India seperti Pallawa, Prenagari, dan Dewanagari.

Gambar 12. RPP Pembelajaran IPS Kelas VII Semester Genap

Lampiran 15. Hasil Turnitin

SKRIPSI

ANALISIS PEMANFAATAN *GROUP WHATSAPP*
SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII
SMP NEGERI 04 TANJUNG RAJA

OLEH:
VITA ANDRIYANI
NPM. 1801081034



PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H / 2025 M



03/2025

Atika

skripsi Vita

by Yusa Edu



4
Atik . 03/2025

Submission date: 03-Jun-2025 11:41PM (UTC-0400)

Submission ID: 2691741922

File name: skripsi_Vita_DONE_docx (153.18K)

Word count: 8326

Character count: 51769

skripsi Vita

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
7	scholar.archive.org Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
10	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
11	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%

03/2025
2/16
Atik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vita Andriyani lahir di Pematang Panggang pada tanggal 25 April 2000. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sukadi dan Ibu Jumini . Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Sukamulya pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 04 Tanjung Raja pada tahun 2012 sampai dengan 2015, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 2 Tanjung Raja pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Di tahun yang sama, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.